

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk
Tahun 2005**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005***

***PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2006
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK
TAHUN 2005**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2006
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2005**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1 - 2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 58	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6794

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Surya Citra Media Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 diaudit oleh Prasetio, Sarwoko & Sandjaja yang dalam laporannya bertanggal 2 Maret 2006 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja" pada tahun 2005.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6794

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Surya Citra Media Tbk

We have audited the consolidated balance sheet of PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") and Subsidiary as of December 31, 2006, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2005 were audited by Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, whose report dated March 2, 2006, expressed an unqualified opinion on those statements with an explanatory paragraph describing the adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2004), "Accounting for Employee Benefits" in 2005.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi tahun 2006 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surya Citra Media Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the 2006 consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Surya Citra Media Tbk and Subsidiary as of December 31, 2006, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja

Benyanto Suherman

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973/*Public Accountant License No. 05.1.0973*

1 Maret 2007/*March 1, 2007*

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2006	Catatan/ Notes	2005	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	201.659.398	2c,2l,3,15,28	253.970.658	<i>Cash and cash equivalents</i>
Penempatan jangka pendek	81.349.547	2c,2l,4,28	-	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha		2d,5,15		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp8.087.558 pada tahun 2006 dan Rp8.672.131 pada tahun 2005	338.781.850		277.381.943	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp8,087,558 in 2006 and Rp8,672,131 in 2005</i>
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp46.542	5.984.331	2d	8.594.808	<i>Other receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp46,542</i>
Persediaan	187.457.289	2f,6	200.722.585	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	19.708.106	2g,7,26c,26f	161.712.492	<i>Prepaid expenses and other current assets</i>
Jumlah Aktiva Lancar	<u>834.940.521</u>		<u>902.382.486</u>	<i>Total Current Assets</i>
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan - bersih	14.681.956	2p,22	8.678.303	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan dalam bentuk saham	155.400	2h,8	155.400	<i>Investment in shares of stock</i>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp345.567.492 pada tahun 2006 dan Rp307.437.819 pada tahun 2005	299.386.551	2i,9,15, 25,26a	309.459.942	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp345,567,492 in 2006 and Rp307,437,819 in 2005</i>
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp199.533.957 pada tahun 2006 dan Rp159.017.936 pada tahun 2005	604.363.979	2b,10	644.880.000	<i>Goodwill - net of accumulated amortization of Rp199,533,957 in 2006 and Rp159,017,936 in 2005</i>
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	59.577.533	2g,11,26f,30	25.000.000	<i>Prepaid long-term rent</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.358.928	2p,14	2.705.711	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aktiva lain-lain	6.741.623	2i,30	7.464.482	<i>Other assets</i>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>987.265.970</u>		<u>998.343.838</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH AKTIVA	<u>1.822.206.491</u>		<u>1.900.726.324</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2006	Catatan/ Notes	2005	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		2l,12,28		Trade payables
Pihak ketiga	131.467.007		161.844.267	Third parties
Pihak hubungan istimewa	5.408	2e,25	889.690	Related party
Hutang lain-lain	1.554.161		1.596.402	Other payables
Biaya masih harus dibayar	35.545.100	13	22.640.814	Accrued expenses
Hutang pajak	45.984.049	14	37.309.007	Taxes payables
Hutang dividen	14.583.394	18	-	Dividend payable
Uang muka pelanggan	5.474.444	2n,26d	50.326.754	Advances from customers
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>234.613.563</u>		<u>274.606.934</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	24.204.100	2o,21,30	29.245.691	Estimated liability for employees' benefits
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	-	2p,22	2.571.353	Deferred tax liabilities - net
Hutang obligasi - bersih	423.100.020	1c,2k,15	421.821.529	Bonds payable - net
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>447.304.120</u>		<u>453.638.573</u>	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp250 (full amount) par value
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.893.750.000 saham	473.437.500	16	473.437.500	Issued and fully paid - 1,893,750,000 shares
Tambahan modal disetor	527.448.628	2j,17	527.448.628	Additional paid-in capital
Opsi saham	17.447.852	2m,24	11.800.352	Stock options
Saldo laba		18		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.000.000		2.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	117.954.828		157.794.337	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.140.288.808</u>		<u>1.172.480.817</u>	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>1.822.206.491</u>		<u>1.900.726.324</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2006	Catatan/ Notes	2005	
PENDAPATAN IKLAN - BERSIH	1.201.602.119	2n,19	1.050.051.847	NET REVENUE FROM ADVERTISING
BEBAN USAHA		2n,20		OPERATING EXPENSES
Program dan siaran	667.762.031	26a,26b,26c	535.162.891	<i>Program and broadcasting</i>
Umum dan administrasi	313.643.771	2o,21	307.099.523	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	981.405.802		842.262.414	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	220.196.317		207.789.433	INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN		2n		OTHER CHARGES (INCOME)
Beban bunga	59.249.132	15	59.249.132	<i>Interest expense</i>
Amortisasi goodwill	40.516.021	2b,10	40.516.021	<i>Amortization of goodwill</i>
Rugi (laba) selisih kurs - bersih	2.992.621	2l	(2.366.521)	<i>Loss (gain) on foreign exchange - net</i>
Penghasilan bunga	(19.171.406)		(19.951.396)	<i>Interest income</i>
Lain-lain - bersih	4.700.045	9,14	14.831.997	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Bersih	88.286.413		92.279.233	<i>Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	131.909.904		115.510.200	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2p,22		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	68.174.418	14	61.990.311	<i>Current</i>
Tangguhan	(8.575.005)		(11.886.535)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	59.599.413		50.103.776	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA BERSIH	72.310.491		65.406.424	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM (LPS)		2q,23		EARNINGS PER SHARE (EPS)
LPS Dasar (Rupiah penuh)	38,18		34,54	<i>Basic EPS (full amount)</i>
LPS Dilusian (Rupiah penuh)	37,69		34,23	<i>Diluted EPS (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Opsi Saham/ Stock Options	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2005		473.437.500	527.448.628	6.681.602	-	208.012.913	1.215.580.643	Balance, January 1, 2005
Penerbitan opsi saham karyawan	24	-	-	5.118.750	-	-	5.118.750	Issuance of employees' stock options
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	(113.625.000)	(113.625.000)	Cash dividend declaration
Laba bersih tahun 2005		-	-	-	-	65.406.424	65.406.424	Net income for 2005
Saldo 31 Desember 2005		473.437.500	527.448.628	11.800.352	2.000.000	157.794.337	1.172.480.817	Balance, December 31, 2005
Penerbitan opsi saham karyawan	24	-	-	5.647.500	-	-	5.647.500	Issuance of employees' stock options
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	(110.150.000)	(110.150.000)	Cash dividend declaration
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	-	72.310.491	72.310.491	Net income for 2006
Saldo 31 Desember 2006		473.437.500	527.448.628	17.447.852	4.000.000	117.954.828	1.140.288.808	Balance, December 31, 2006

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2006	Catatan/ Notes	2005	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.096.602.262		1.051.636.101	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(797.768.870)		(827.669.315)	Cash paid to suppliers and employees
Penghasilan bunga	19.171.405		20.097.057	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan	(65.162.814)		(62.177.512)	Payments for income taxes
Pembayaran bunga dan biaya bank	(58.581.751)		(59.315.101)	Payments for interest and bank charges
Pembayaran untuk kegiatan usaha lainnya	(32.752.096)		(26.394.064)	Payments for other operating activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	161.508.136		96.177.166	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aktiva tetap	715.200	9	935.476	Proceeds from sale of equipment
Penempatan pada investasi jangka pendek	(81.349.547)	4	-	Placement in short-term investments
Penempatan dana investasi	(8.036.201)	21	(8.972.270)	Placement in managed fund investment
Perolehan aktiva tetap	(30.148.848)	9	(63.583.726)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(118.819.396)		(71.620.520)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen kas	(95.000.000)	18	(113.625.000)	Payment of cash dividends
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(52.311.260)		(89.068.354)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	253.970.658		343.039.012	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	201.659.398	3	253.970.658	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITY NOT AFFECTING CASH FLOWS
Pemberian opsi saham kepada karyawan	5.647.500	24	5.118.750	Issuance of employees' stock options

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 164 tanggal 25 April 2003 mengenai perubahan komposisi pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Laporan No. C-UM.02.01.8915 tanggal 14 Mei 2003.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia termasuk memproduksi program lokal dan menjualnya kepada Anak Perusahaan. Perusahaan berkedudukan di Grha SCTV, Lantai 5, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Deed No. 3 on the same date of Umar Saili, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.Th.99 dated October 25, 1999, and was published in Supplement No. 997 of State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company's name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Deed No. 103 dated December 31, 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002, and was published in the State Gazette No. 47, Supplement No. 5690 dated June 11, 2002. The latest amendment to the Company's Articles of Association pertains to changes in shareholders composition, as notarized by Deed No. 164 dated April 25, 2003 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. The changes in the Articles of Association were reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. C-UM.02.01.8915 dated May 14, 2003.

The Company is engaged mainly in activities related to multimedia services including producing local programs and selling them to its Subsidiary. The Company is domiciled in Grha SCTV, 5th floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta 12930.

The Company started its commercial operations in 2002.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT Surya Citra Televisi ("Anak Perusahaan") dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 saham.

Anak Perusahaan berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. Anak Perusahaan memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1993 dan memiliki jumlah aktiva masing-masing sebesar Rp1.032 miliar dan Rp1.159 miliar pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2006, Anak Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp7 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995, "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1.

c. Penawaran Surat Berharga

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, dahulu BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham Perusahaan kepada masyarakat, nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (Rupiah penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan mulai dicatatkan di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ).

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Subsidiary's Structure

The Company has one subsidiary, PT Surya Citra Televisi ("the Subsidiary") where it holds share ownership of 99.99% or representing 229,999,999 shares.

The Subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. The Subsidiary started its national broadcasting activity in 1993 and has total assets amounting to Rp1,032 billion and Rp1,159 billion as of December 31, 2006 and 2005, respectively.

As of December 31, 2006, the Subsidiary has appropriated Rp7 billion for general reserve to comply with Article 61 (1) of Law No. 1 year 1995, "Limited Liability Company".

c. Securities Public Offerings

Company's Initial Public Offering

The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 dated June 28, 2002 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK, formerly BAPEPAM) to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) per share at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. Effective July 16, 2002, the Company's shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange (JSX).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)

Penawaran Obligasi Anak Perusahaan

Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 pada tanggal 10 Juni 2003 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi Anak Perusahaan dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi") dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, obligasi tersebut telah diterbitkan. Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008. Semua obligasi tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Surabaya efektif tanggal 30 Juni 2003 (Catatan 15).

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Komisaris/Commissioners	
Herman Bernhard Leopold Mantiri	- Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>
Segara Utama	- Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
Agus Lasmono	- Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
Glenn M. S. Yusuf	- Komisaris/Commissioner

Penunjukkan dewan komisaris dan direksi Perusahaan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 November 2005, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 34 pada tanggal yang sama.

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Segara Utama	:	Chairman
Anggota	:	Max Sumakno Budiarto	:	Members
		Emmanuel Bambang Suyitno		

1. GENERAL (continued)

c. Securities Public Offerings (continued)

Subsidiary's Bonds Offering

The Subsidiary obtained the Effective Statement Letter No. S-1327/PM/2003 dated June 10, 2003 from the Chairman of BAPEPAM-LK regarding the Subsidiary's registration of its bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Bonds") with nominal value amounting to Rp425 billion denominated in Rp50 million each Bond. On June 25, 2003, the Bonds were issued. These Bonds are payable in lump-sum on June 25, 2008. The Bonds are registered in the Surabaya Stock Exchange effective June 30, 2003 (Note 15).

d. Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

Direksi/Directors	
Fofo Sariaatmadja	- Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Sumantri Slamet	- Direktur/Director

The appointment of the boards of commissioners and directors was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 15, 2005, the minutes of which were notarized under Deed No. 34 on the same date of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H.

The composition of the audit committee as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp42,99 miliar pada tahun 2006 dan Rp40,91 miliar pada tahun 2005. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki masing-masing 1.283 dan 1.304 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM-LK mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi dengan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasi disusun menggunakan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, Directors and Employees (continued)

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's and Subsidiary's commissioners and directors amounted to Rp42.99 billion in 2006 and Rp40.91 billion in 2005. As of December 31, 2006 and 2005, the Company and Subsidiary had 1,283 and 1,304 employees, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and BAPEPAM-LK's regulations regarding the Guidelines for Financial Statement Presentation as circulated by BAPEPAM-LK for investment companies offering their shares to the public.

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories, which are valued at the lower of unamortized cost (cost less amortization) or net realizable value. These consolidated financial statements are also prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Surya Citra Televisi, Anak Perusahaan, dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 saham.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan pada saat diakuisisi dibukukan sebagai "goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

c. Setara Kas dan Penempatan Jangka Pendek

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya masing-masing piutang tersebut pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and PT Surya Citra Televisi, the Subsidiary, where the Company holds share ownership of 99.99% or representing 229,999,999 shares.

All significant intercompany account balances and material transactions have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiary as an entity.

The unidentified excess of the acquisition cost over the net book value of the net assets of the Subsidiary at the time of acquisition is recorded as "goodwill" and is amortized using the straight-line method over 20 years.

c. Cash Equivalents and Short-term Investments

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage are classified as "Cash Equivalents".

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified as "Short-term Investments".

d. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on an evaluation of the collectibility of the individual receivable at the end of the year.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary have transactions with certain parties who have related party relationships as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan materi program dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan materi program ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi berdasarkan jumlah penayangan program yang umumnya sebanyak dua kali berdasarkan metode menurun, yaitu sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua untuk program film, sinetron dan serial, kecuali untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* yang diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Saldo persediaan yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir. Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Biaya sewa jangka panjang disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" dalam aktiva tidak lancar. Bagian lancar dari biaya sewa dibayar di muka jangka panjang disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" dalam aktiva lancar.

h. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan berdasarkan biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost (cost less amortization) or net realizable value. Cost of program materials is determined by specific identification method. Program material inventories are amortized based on the number of program runs, which is generally two times using the declining method, which is 70% in the first run and 30% in the second run for film programs, sinetron and series programs, except for in-house production, *infotainment*, news, sports and talk-show programs which are fully amortized when aired. The unamortized cost of the program materials, of which the related license contract expired, is charged to operations in the year the contract ended. At the end of the year, the management reviews for indications of any impairment in program materials and adjusts, when appropriate, to estimate recoverable amounts from future airing, as loss in the current operations.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. Long-term rent is presented as "Prepaid Long-Term Rent" account in the non-current asset. The current portion of prepaid long-term rent is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets" account in the current asset.

h. Investment in Shares of Stock

Investment in shares of stock with less than 20% ownership is stated at cost.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan instalasi	5 - 20
Peralatan studio dan penyiaran	15
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	5 - 8

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva telah selesai dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya ditangguhkan dalam akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which are not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and installations</i>
<i>Studio and broadcasting equipment</i>
<i>Furniture, fixture and office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments which extend the assets' useful lives are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the appropriate property and equipment accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Costs incurred in the acquisition or renewal of landrights are deferred and presented as part of "Other Assets" account in the consolidated balance sheets, and amortized during the period of the rights or their economic lives, whichever period is shorter.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aktiva Tetap (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua aktivanya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

j. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahkan Modal Disetor".

k. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan emisi obligasi. Biaya emisi obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi yaitu selama 5 (lima) tahun.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 29 Desember 2006 dan 30 Desember 2005 masing-masing sebesar:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property and Equipment (continued)

The Company and Subsidiary conduct an evaluation to determine whether there is an indication for events or changes in circumstance that may indicate assets impairment at each reporting date. If any such indication exists, the Company and Subsidiary are required to determine the estimated recoverable amount of all their assets and recognize the impairment in assets value as loss in the consolidated statement of income of the current year.

j. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs on the issuance of share capital from the Company's initial public offering are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital" account.

k. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs incurred in connection with the issuance of the bonds are presented as deductions against the proceeds from the bonds issuance. The bonds issuance costs are amortized using straight-line method over the term of the bonds of 5 (five) years.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the last published Bank Indonesia's middle rate on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2006 and 2005, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published transaction exchange rates by Bank Indonesia on December 29, 2006 and December 30, 2005, which were:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

	2006
AS\$1	9.020
Euro1	11.858

m. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan berdasarkan pada peraturan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK ini, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

	2005	
	9.830	US\$1
	11.660	Euro1

m. Stock Based Compensation

The Company adopts PSAK No. 53, "Accounting of Stock-Based Compensation", which provides for the accounting of the fair value of an employee stock option and other similar equity instruments. Compensation cost is accrued over the vesting period based on the fair value of the stock option on grant date.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Advances received from customers are recorded as "Advances from Customers" account. Expenses are recognized as incurred.

o. Estimated Liability for Employees' Benefits

The Company and Subsidiary adopt PSAK No. 24 Revised 2004, "Accounting for Employee Benefits" (Revised PSAK No. 24), which provides for the accounting and disclosure requirements for employees' benefits under the Company's and Subsidiary's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Under this PSAK, the present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "*Projected Unit Credit*" valuation method.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan
Karyawan (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuaris diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% koridor diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi atau perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dicatat atas beda temporer antara dasar komersial dan pajak atas aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui apabila kemungkinan besar jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang akan dikenakan pada saat nilai aktiva direalisasikan atau nilai kewajiban tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat hasil ketetapan pajak diterima atau apabila Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Estimated Liability for Employees' Benefits
(continued)**

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the unrecognized accumulated gains or losses at the end of previous reporting period have exceeded the higher of the 10% of the present value of defined benefit obligation or of the fair value of the plan asset at that date. Gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized using the straight line method over the expected remaining average working lives of employees. Past service cost arising from the first introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

p. Income Tax

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Laba Per Saham (LPS)

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.893.750.000 saham masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

LPS dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah mempertimbangkan pengaruh semua saham yang berpotensi dilutif yang timbul dari pemberian waran karyawan pada tanggal 11 Mei 2006, 2005, 2004 dan 2003. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar atas dasar dilusi setara dengan 1.918.653.360 saham pada tahun 2006 dan 1.911.042.747 saham pada tahun 2005 (Catatan 23).

r. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Earnings Per Share (EPS)

Basic EPS is computed by dividing the consolidated net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 1,893,750,000 shares in 2006 and 2005, respectively.

Diluted EPS is computed by dividing the consolidated net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year after considering the effects of all dilutive potential shares arising from the grant of employee stock warrants on May 11, 2006, 2005, 2004 and 2003. The weighted average number of shares outstanding on diluted basis is 1,918,653,360 shares in 2006 and 1,911,042,747 shares in 2005 (Note 23).

r. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any difference on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2006	2005
Kas	526.490	464.686
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.543.043	19.299.556
PT Bank Permata Tbk	5.148.472	1.865.818
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.106.081	455.859
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104.484	2.296.125
Lain-lain	480.573	494.436
Mata uang asing		
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$147.875 pada tahun 2006 dan AS\$10.557 pada tahun 2005)	1.333.832	103.777
PT Bank Permata Tbk (AS\$755 pada tahun 2006 dan AS\$204.885 pada tahun 2005)	6.807	2.014.017
Lain-lain	549.449	1.210.386
Jumlah kas dan bank	<u>19.799.231</u>	<u>28.204.660</u>
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	53.600.000	10.164.259
PT Bank Niaga Tbk	44.825.973	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.221.864	5.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.045.616	15.231.118
PT Bank NISP Tbk	5.296.400	5.000.000
PT Bank Lippo Tbk	5.000.000	-
PT ANZ-Panin Bank	-	58.874.869
PT Bank Permata Tbk	-	46.585.479
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	24.000.000
Dolar AS		
PT ANZ-Panin Bank (AS\$1.556.485 pada tahun 2006 dan AS\$5.738.165 pada tahun 2005)	14.039.495	56.406.165
PT Bank DBS Indonesia (AS\$1.041.891)	9.397.859	-
PT Bank NISP Tbk (AS\$458.200)	-	4.504.108
Lain-lain	432.960	-
Jumlah setara kas	<u>181.860.167</u>	<u>225.765.998</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>201.659.398</u>	<u>253.970.658</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others
Foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk (US\$147,875 in 2006 and US\$10,557 in 2005)
PT Bank Permata Tbk (US\$755 in 2006 and US\$204,885 in 2005)
Others
Total cash on hand and in banks
Cash equivalents - time deposits
Rupiah
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank NISP Tbk
PT Bank Lippo Tbk
PT ANZ-Panin Bank
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US Dollar
PT ANZ-Panin Bank (US\$1,556,485 in 2006 and US\$5,738,165 in 2005)
PT Bank DBS Indonesia (US\$1,041,891)
PT Bank NISP Tbk (US\$458,200)
Others
Total cash equivalents
Total Cash and Cash Equivalents

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Rupiah	8,50% - 13,13%
Dolar AS	3,50% - 5,25%

Saldo rekening Rupiah pada PT Bank Central Asia Tbk milik Anak Perusahaan dengan nomor rekening 253.300.4989 dijadikan sebagai jaminan fidusia untuk hutang obligasi (Catatan 15). Akan tetapi, Anak Perusahaan tetap dapat menggunakan dana dalam rekening tersebut untuk kegiatan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, saldo kas dalam rekening tersebut masing-masing berjumlah Rp7,83 miliar dan Rp16,71 miliar.

4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Rupiah	
PT Bank Mega Tbk	41.500.000
PT Bank Permata Tbk	17.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.000.000
Dolar AS	
PT Bank ANZ-Panin Bank (AS\$2.200.615)	19.849.547
Jumlah	<u>81.349.547</u>

Deposito berjangka tersebut memiliki jangka waktu 6 (enam) bulan sampai 9 (sembilan) bulan dari tanggal penempatan.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Rupiah	10,25% - 11,25%
Dolar AS	4,50% - 5,38%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits bear annual interest at the following rates:

	<u>2006</u>		<u>2005</u>
Rupiah	8,50% - 13,13%	Rupiah	6,80% - 14,75%
Dolar AS	3,50% - 5,25%	US Dollar	1,50% - 5,00%

The Subsidiary's Rupiah account in PT Bank Central Asia Tbk under Account No. 253.300.4989 is under fiduciary trust for bonds payable (Note 15). However, the Subsidiary can use the fund in its operations. As of December 31, 2006 and 2005, the balance of this account amounted to Rp7.83 billion and Rp16.71 billion, respectively.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents time deposits placed in the following banks:

	<u>2006</u>		<u>2005</u>
Rupiah		Rupiah	
PT Bank Mega Tbk	41.500.000	PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	17.000.000	PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Dolar AS		US Dollar	
PT Bank ANZ-Panin Bank (US\$2.200.615)	19.849.547	PT Bank ANZ-Panin Bank (US\$2,200,615)	-
Jumlah	<u>81.349.547</u>	Total	<u>-</u>

The above time deposits have maturity periods from 6 (six) months to 9 (nine) months from the date of placements.

The time deposits bear annual interest at the following rates:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari:

	2006	2005
PT Wira Pamungkas Pariwara	76.455.374	32.799.051
PT Int'l Matari Advertising	38.537.756	23.222.232
PT Optima Media Dinamika	26.976.794	14.452.159
PT Dwisapta Pratama	18.659.901	12.722.820
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	14.038.136	4.601.632
PT Activate Media Nusantara	13.358.468	10.409.124
PT Bintang Multi Mediathama	12.063.733	2.860.303
PT Inpurema Konsultama	10.652.250	8.308.124
PT Armananta Eka Putra	9.434.060	5.286.880
PT Dian Mentari Pratama	8.981.717	2.170.934
PT Fortune Indonesia Tbk	8.329.308	4.746.072
PT Tempo Promosi	7.575.216	6.737.808
PT Quantum Pratama Media	7.328.816	7.254.280
PT Perada Swara Production	6.936.295	10.175.089
PT Inisiatif Media Indonesia	6.896.001	52.743.280
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia/ Star Reachers Indonesia	6.583.212	9.357.545
PT Hotlinetama Sarana Adv.	5.625.802	5.363.413
PT Inter Aksi Cipta	4.388.120	1.144.352
PT Auvikomunikasi Mediapro	4.379.184	3.898.958
PT Advatama Niaga	4.340.688	1.760.704
PT Image Utama Raya	3.435.212	5.766.904
PT Cipta Citra Senindo	3.298.620	771.584
PT Cursor Media	3.215.104	8.017.501
PT Indonesia Media Exchange (dahulu PT Optimedia Indonesia)	2.657.776	6.536.882
PT Telekomunikasi Selular	1.088.668	4.202.628
PT Tirta Hala Ekamatra	1.019.040	3.074.720
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	40.614.157	37.669.095
Jumlah	346.869.408	286.054.074
Penyisihan piutang ragu-ragu	(8.087.558)	(8.672.131)
Piutang usaha pihak ketiga - bersih	338.781.850	277.381.943

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables from third parties consist of:

PT Wira Pamungkas Pariwara	
PT Int'l Matari Advertising	
PT Optima Media Dinamika	
PT Dwisapta Pratama	
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	
PT Activate Media Nusantara	
PT Bintang Multi Mediathama	
PT Inpurema Konsultama	
PT Armananta Eka Putra	
PT Dian Mentari Pratama	
PT Fortune Indonesia Tbk	
PT Tempo Promosi	
PT Quantum Pratama Media	
PT Perada Swara Production	
PT Inisiatif Media Indonesia	
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia/ Star Reachers Indonesia	
PT Hotlinetama Sarana Adv.	
PT Inter Aksi Cipta	
PT Auvikomunikasi Mediapro	
PT Advatama Niaga	
PT Image Utama Raya	
PT Cipta Citra Senindo	
PT Cursor Media	
PT Indonesia Media Exchange (formerly PT Optimedia Indonesia)	
PT Telekomunikasi Selular	
PT Tirta Hala Ekamatra	
Others (below Rp3 billion each)	
Total	
Allowance for doubtful accounts	
Trade receivables - third parties - net	

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Saldo awal tahun	8.672.131	7.293.265	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	2.048.133	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan piutang yang telah disisihkan	(584.573)	-	<i>Reversal of allowance</i>
	8.087.558	9.341.398	
Penghapusan	-	(669.267)	<i>Write-off of accounts</i>
Saldo akhir tahun	8.087.558	8.672.131	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:

	2006	2005	
Belum jatuh tempo	172.828.865	149.966.368	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	87.851.492	69.610.250	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	56.336.419	39.830.056	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	17.779.354	17.945.509	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	5.553.663	3.631.742	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	6.519.615	5.070.149	<i>Over 180 days</i>
Jumlah	346.869.408	286.054.074	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(8.087.558)	(8.672.131)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	338.781.850	277.381.943	<i>Net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, piutang usaha Anak Perusahaan termasuk kas di bank tertentu dan nilai wajar peralatan studio dan penyiaran dijamin secara fidusia atas hutang obligasi dengan jumlah tidak kurang dari Rp425 miliar (Catatan 9 dan 15).

As of December 31, 2006 and 2005, trade receivables of the Subsidiary including cash in certain bank and the fair value of studio and broadcasting equipment are pledged under fiduciary trust for bonds payable with total value of at least Rp425 billion (Notes 9 and 15).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2006
Materi program:	
Lokal	107.281.385
Impor	69.520.259
Dalam proses dan dalam perjalanan	9.604.885
Lain-lain	1.050.760
Jumlah	187.457.289

Biaya amortisasi materi program yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp622,95 miliar pada tahun 2006 dan Rp500,50 miliar pada tahun 2005 (Catatan 20).

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2006
Pembayaran uang muka:	
Rumah produksi	5.579.457
Produksi sendiri	3.515.625
Materi program impor (Catatan 26c)	2.177.485
Lain-lain	302.451
	11.575.018
Biaya dibayar di muka:	
Sewa (Catatan 11)	6.614.002
Asuransi	65.489
Lain-lain	374.705
	7.054.196
Pajak dibayar di muka:	
Pajak Pertambahan Nilai	1.078.892
Jumlah	19.708.106

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2005	
		<i>Program materials:</i>
		<i>Domestic</i>
		<i>Imported</i>
		<i>In-process and in-transit</i>
		<i>Others</i>
Jumlah	200.722.585	Total

Amortization cost for program materials charged to operations amounted to Rp622.95 billion in 2006 and Rp500.50 billion in 2005 (Note 20).

The management did not insure its program material against losses from fire or theft since the Company and Subsidiary could ask for replacements of purchased program materials from the related film suppliers in case of fire or theft.

7. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

This account consist of:

	2005	
		<i>Advance payments:</i>
		<i>Production house</i>
		<i>In-house production</i>
		<i>Imported programs (Note 26c)</i>
		<i>Others</i>
		<i>Prepaid expenses:</i>
		<i>Rent (Note 11)</i>
		<i>Insurance</i>
		<i>Others</i>
		<i>Prepaid tax:</i>
		<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	161.712.492	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan Anak Perusahaan dalam bentuk saham (dengan kepemilikan sebesar 8,40%) pada PT Radio Prapanca Buana Suara sebesar Rp155,40 juta dan dicatat berdasarkan metode biaya (*cost method*).

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Radio Prapanca Buana Suara yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2006, yang hasilnya telah diaktakan oleh Akta Notaris No. 3 dari Notaris Jansiman Purba, S.H., para pihak setuju untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham Anak Perusahaan di PT Radio Prapanca Buana Suara kepada PT MNC Networks. Pada tanggal 19 Januari 2007, transaksi pengalihan saham tersebut telah direalisasi dengan harga sebesar Rp300 juta, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 19 Januari 2007 seperti yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Edwar, S.H., No. 2 pada tanggal yang sama.

9. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

2006	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes during the Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	2006
		Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications		
Nilai Tercatat					Carrying Value
Tanah	18.085.700	-	-	18.085.700	Land
Bangunan dan instalasi	33.056.298	5.787.691	-	38.843.989	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	478.245.936	37.141.929	215.158	515.172.707	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	32.287.281	1.829.909	-	34.117.190	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	36.772.765	3.839.100	1.877.408	38.734.457	Vehicles
	598.447.980	48.598.629	2.092.566	644.954.043	
Aktiva dalam Penyelesaian:					Construction in Progress:
Bangunan dan instalasi	4.078.094	619.108	4.697.202	-	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	14.371.687	2.475.725	16.847.412	-	Studio and broadcasting equipment
Jumlah Aktiva dalam Penyelesaian	18.449.781	3.094.833	21.544.614	-	Total Construction in Progress
Jumlah Nilai Tercatat	616.897.761	51.693.462	23.637.180	644.954.043	Total Carrying Value

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account represents the Subsidiary's investment in shares (representing 8.40% ownership) in PT Radio Prapanca Buana Suara of Rp155.40 million, and recorded based on cost method.

In the Extraordinary General Meeting of the Shareholders of PT Radio Prapanca Buana Suara held on December 20, 2006, the minutes of which were notarized by Deed No. 3 of Jansiman Purba, S.H., the parties agreed to transfer all the Subsidiary's ownership in PT Radio Prapanca Buana Suara to PT MNC Networks. On January 19, 2007, the transfer of shares has been realized at total price of Rp300 million based on the Sale and Purchase Agreement dated January 19, 2007 as notarized by Deed No. 2 on the same date of Notary Edwar, S.H.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2006	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes during the Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	2006
		Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan instalasi	21.736.762	1.718.684	-	23.455.446	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	242.885.309	28.485.578	45.797	271.325.090	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	24.973.865	3.169.530	-	28.143.395	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	17.841.883	5.921.823	1.120.145	22.643.561	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	307.437.819	39.295.615	1.165.942	345.567.492	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	309.459.942			299.386.551	Net Book Value
2005	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes during the Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	2005
		Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications		
Nilai Tercatat					Carrying Value
Tanah	16.875.742	1.209.958	-	18.085.700	Land
Bangunan dan instalasi	30.030.383	3.025.915	-	33.056.298	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	443.406.490	35.216.114	376.668	478.245.936	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	29.609.610	2.677.671	-	32.287.281	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	34.631.099	11.743.353	9.601.687	36.772.765	Vehicles
	554.553.324	53.873.011	9.978.355	598.447.980	
Aktiva dalam Penyelesaian:					Construction in Progress:
Bangunan dan instalasi	829.176	4.050.877	801.959	4.078.094	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	7.909.891	22.028.247	15.566.451	14.371.687	Studio and broadcasting equipment
Jumlah Aktiva dalam Penyelesaian	8.739.067	26.079.124	16.368.410	18.449.781	Total Construction in Progress
Jumlah Nilai Tercatat	563.292.391	79.952.135	26.346.765	616.897.761	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan instalasi	20.599.899	1.136.863	-	21.736.762	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	213.715.505	29.441.055	271.251	242.885.309	Studio and broadcasting equipment
Perabot dan peralatan kantor	21.690.313	3.283.552	-	24.973.865	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	18.859.157	6.108.491	7.125.765	17.841.883	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	274.864.874	39.969.961	7.397.016	307.437.819	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	288.427.517			309.459.942	Net Book Value

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing berjumlah Rp39,30 miliar dan Rp39,97 miliar pada tahun 2006 dan 2005 (Catatan 20).

Perhitungan rugi penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2006
Hasil penjualan bersih	715.200
Nilai buku	926.624
Rugi atas penjualan aktiva tetap	211.424

Pada tanggal 31 Desember 2005, aktiva dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan Anak Perusahaan untuk pengembangan pemancar Anak Perusahaan di berbagai kota di Indonesia. Dilihat dari sudut pandang keuangan, persentase tingkat penyelesaian aktiva dalam penyelesaian tersebut pada tanggal 31 Desember 2005 adalah berkisar antara 20% sampai dengan 95%.

Aktiva tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut:

	2006
Hak Guna Bangunan ("HGB")	111.375
Hak Milik ("HM")	1.610
Girik	9.904
Jumlah	122.889

HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai dengan 2036. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Anak Perusahaan. Tanah dengan status HM dan Girik merupakan tanah yang masih dalam proses balik nama Anak Perusahaan. Tanah seluas 80.264 m² milik Anak Perusahaan merupakan tanah yang digunakan oleh Anak Perusahaan bersama dengan perusahaan penyiaran televisi lainnya untuk proyek siaran televisi nasional (Catatan 26a).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan evaluasi atas kondisi aktiva pada tanggal-tanggal tersebut.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation charged to operations amounted to Rp39.30 billion and Rp39.97 billion in 2006 and 2005, respectively (Note 20).

The computation of loss on sale of property and equipment is as follows:

	2006	2005	
Hasil penjualan bersih	715.200	935.476	Net proceeds
Nilai buku	926.624	2.581.340	Net book value
Rugi atas penjualan aktiva tetap	211.424	1.645.864	Loss on sale of property and equipment

As of December 31, 2005, construction in progress represents accumulated costs incurred by the Subsidiary for upgrading the Subsidiary's transmitter equipment in several cities in Indonesia. From the financial point of view, the percentages of completion of the construction in progress as of December 31, 2005 ranged from 20% to 95%.

The land are located in various cities in Indonesia with the following status of the related landrights and total area (in square meters):

	2006	2005	
Hak Guna Bangunan ("HGB")	111.375	109.769	Right to Build ("HGB")
Hak Milik ("HM")	1.610	3.216	Right to Own ("HM")
Girik	9.904	9.904	Title of Ownership ("Girik")
Jumlah	122.889	122.889	Total

The HGBs will expire in various dates between 2013 and 2036. Landrights in HGB are under the Subsidiary's name. Landrights under HM and Girik are currently in the process of transferring the ownership to Subsidiary's name. Land with total area of 80,264 sqm owned by Subsidiary, are shared by the Subsidiary and another television broadcasting company in relation to the nationwide policy project (Note 26a).

The management believes that there is no indication of asset impairment as of December 31, 2006 and 2005 based on the evaluation of the condition of the assets as of those dates.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006, aktiva tetap (kecuali tanah dan aktiva dalam penyelesaian) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$35,38 juta dan Rp93,59 miliar, yang menurut keyakinan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Peralatan studio dan penyiaran milik Anak Perusahaan, ditambah dengan nilai piutang usaha dan kas pada bank tertentu, digunakan sebagai jaminan fidusia atas hutang obligasi dengan nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari Rp425 miliar (Catatan 15).

10. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai buku Anak Perusahaan pada saat akuisisi sebagai berikut:

	2006	2005
Goodwill	803.897.936	803.897.936
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	159.017.936	118.501.915
Amortisasi tahun berjalan	40.516.021	40.516.021
Saldo akhir tahun	199.533.957	159.017.936
Bersih	604.363.979	644.880.000

11. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pembayaran sebagian sewa jangka panjang yang dilakukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan kepada PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), atas ruang kantor dan studio yang berlokasi di gedung perkantoran *Senayan City Office Tower* (Catatan 26f). Rincian dari akun ini pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Pembayaran sewa ke PT MGP (Catatan 26f)	65.200.000	25.000.000
Bagian lancar (Catatan 7)	5.622.467	-
Bagian jangka panjang	59.577.533	25.000.000

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, belum terdapat amortisasi yang diakui atas pembayaran sewa tersebut.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2006, property and equipment (excluding land and construction in progress) are insured against various risks under blanket policies for US\$35.38 million and Rp93.59 billion, which in the Company's and Subsidiary's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Portion of the Subsidiary's studio and broadcasting equipment, including trade receivables and cash in certain bank, are pledged under fiduciary trust for bonds payable with total value of at least Rp425 billion (Note 15).

10. GOODWILL

This account represents the excess between acquisition costs and net book value of the Subsidiary at the time of acquisition with details as follows:

	2006	2005
Goodwill	803.897.936	803.897.936
Akumulasi amortisasi		
Beginning balance	159.017.936	118.501.915
Amortization during the year	40.516.021	40.516.021
Ending balance	199.533.957	159.017.936
Net	604.363.979	644.880.000

11. PREPAID LONG-TERM RENT

This account represents payment of the portion of long-term rent made by the Company and Subsidiary to PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), for the rentals of office and studio spaces, which are located in *Senayan City Office Tower* (Note 26f). The detail of this account as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005
Pembayaran sewa ke PT MGP (Note 26f)	65.200.000	25.000.000
Current portion (Note 7)	5.622.467	-
Long-term portion	59.577.533	25.000.000

As of December 31, 2006, no amortization expense has been recognized yet on the rental payment.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian materi penyiaran dan peralatan stasiun pemancar dari:

	2006	2005	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Rieta Amilia Socha Prada	17.780.000	3.051.000	<i>PT Rieta Amilia Socha Prada</i>
PT Tripar Multivision Plus	16.095.000	33.572.500	<i>PT Tripar Multivision Plus</i>
PT MD Entertainment	15.590.000	13.900.000	<i>PT MD Entertainment</i>
PT Parkit Film	13.465.390	4.852.778	<i>PT Parkit Film</i>
PT Rapi Films	13.137.500	14.937.500	<i>PT Rapi Films</i>
PT Sinemart Indonesia	7.850.000	4.030.000	<i>PT Sinemart Indonesia</i>
PT Shandika Widya Cinema	5.102.854	5.146.028	<i>PT Shandika Widya Cinema</i>
PT Shandiego Creative Media	4.812.500	-	<i>PT Shandiego Creative Media</i>
PT Cipta Imajinasi Disain	3.765.945	7.052.143	<i>PT Cipta Imajinasi Disain</i>
PT Nusantara Film	3.327.490	-	<i>PT Nusantara Film</i>
PT Teguh Bakti Mandiri	1.650.000	4.114.475	<i>PT Teguh Bakti Mandiri</i>
Televisa., S.A.DEC.V., Meksiko	953.865	10.618.121	<i>Televisa., S.A.DEC.V., Mexico</i>
PT MD Media	500.000	5.000.000	<i>PT MD Media</i>
PT Viandra Production	-	5.320.000	<i>PT Viandra Production</i>
PT Demi Gisela Citra Sinema	-	3.021.000	<i>PT Demi Gisela Citra Sinema</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	27.436.463	47.228.722	<i>Others (below Rp3 billion each)</i>
Jumlah Pihak Ketiga	131.467.007	161.844.267	Total Third Parties

	Persentase dari Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities				
	2006	2005		2006	2005
Pihak Hubungan Istimewa: (Catatan 25)					<i>Related party: (Note 25)</i>
PT Indika Siar Sarana	5.408	889.690	-	0,12%	<i>PT Indika Siar Sarana</i>

Rincian umur hutang usaha (pihak ketiga dan pihak hubungan istimewa) adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables (third parties and related party) are as follows:

	2006	2005	
Belum jatuh tempo	43.095.165	61.872.469	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	24.489.421	32.889.798	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	26.565.282	28.824.679	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	8.536.384	12.850.393	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	20.597.200	13.686.709	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	8.188.963	12.609.909	<i>Over 180 days</i>
Jumlah	131.472.415	162.733.957	Total

Hutang usaha tersebut di atas termasuk hutang usaha dalam mata uang asing berjumlah AS\$969,67 ribu dan EUR41,5 ribu (setara dengan Rp9,24 miliar), dan AS\$2,76 juta (setara dengan Rp27,12 miliar) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Catatan 28).

Trade payables as stated above include trade payables denominated in foreign currencies amounting to US\$969.67 thousand and EUR41.5 thousand (equivalent to Rp9.24 billion), and US\$2.76 million (equivalent to Rp27.12 billion), as of December 31, 2006 and 2005, respectively (Note 28).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	2006	2005	
Biaya program	12.740.396	3.662.873	<i>Program expenses</i>
Bonus karyawan	9.860.012	13.112.919	<i>Employees' bonus</i>
Biaya promosi	3.730.282	-	<i>Promotion expenses</i>
Beban bunga	3.571.181	2.759.549	<i>Interest expense</i>
Honorarium tenaga ahli	2.188.079	1.345.236	<i>Professional fees</i>
Listrik	372.941	403.027	<i>Electricity</i>
Lain-lain	3.082.209	1.357.210	<i>Others</i>
Jumlah	35.545.100	22.640.814	Total

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses represent accruals for:

14. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2006	2005	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	1.252.360	473.013	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	6.823.108	7.151.446	<i>Article 21</i>
Pasal 23	393.297	1.039.689	<i>Article 23</i>
Pasal 25	4.499.665	4.368.895	<i>Article 25</i>
Pasal 26	612.214	2.793.789	<i>Article 26</i>
Pasal 29	13.680.990	5.404.406	<i>Article 29</i>
Denda pajak	1.848.874	456.592	<i>Tax penalties</i>
Pajak Pertambahan Nilai	16.873.541	15.621.177	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	45.984.049	37.309.007	Total

14. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

Perhitungan hutang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) is as follows:

	2006	2005	
Pajak penghasilan - tahun berjalan (Catatan 22)			<i>Income tax expense - current (Note 22)</i>
Anak Perusahaan	68.174.418	61.990.311	<i>Subsidiary</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayment of taxes</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 23	2.317.928	1.318.722	<i>Article 23</i>
Pasal 25	41.000	11.000	<i>Article 25</i>
Jumlah	2.358.928	1.329.722	Total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2006	2005
Anak Perusahaan		
Pasal 23	758.986	2.868.512
Pasal 25	53.734.442	53.717.393
Jumlah	54.493.428	56.585.905
Hutang pajak penghasilan - Pasal 29 (Taksiran tagihan pajak penghasilan) Perusahaan	(2.358.928)	(1.329.722)
Anak Perusahaan	13.680.990	5.404.406

Taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Perusahaan		
Kelebihan pembayaran pajak - Pasal 29		
Tahun 2006	2.358.928	-
Tahun 2005	-	1.329.722
Anak Perusahaan		
Keberatan atas berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2001 dan 2003	-	1.375.989
Jumlah	2.358.928	2.705.711

Perusahaan

Pada tanggal 24 November 2005, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2004 sebesar Rp1,27 miliar dan pengembalian atas lebih bayar tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2005.

Pada tanggal 24 November 2005, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21 tahun 2004 sebesar Rp2,71 juta dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2004 sebesar Rp6,87 juta. Perusahaan telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

14. TAXES PAYABLE (continued)

Subsidiary
Article 23
Article 25
Total
Income tax payable - Article 29
(Estimated claims for tax refund)
Company
Subsidiary

As of December 31, 2006 and 2005, the estimated claims for tax refund are as follows:

Company
Overpayment - Article 29
2006
2005
Subsidiary
Tax appeals for various Tax Under
Payment Assessment Letters (SKPKBs)
for 2001 and 2003
Total

Company

On November 24, 2005, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2004 corporate income tax amounting to Rp1.27 billion and the refund was received by the Company on December 28, 2005.

On November 24, 2005, the Company also received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKBs) for 2004 income tax under Article 21 amounting to Rp2.71 million and Tax Collection Letter (STP) for 2004 income tax under Article 23 amounting to Rp6.87 million. The Company paid all the tax underpayments and were presented as part of "Other Charges (Income)" account in the 2005 consolidated statement of income.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Anak Perusahaan

Pada bulan Januari tahun 2006, Anak Perusahaan menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, pajak pertambahan nilai dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2002 yang seluruhnya berjumlah Rp7,85 miliar (pokok Rp5,27 miliar dan denda Rp2,58 miliar). Anak Perusahaan setuju dengan surat ketetapan tersebut dan membayar hutang pokok pajak tersebut pada bulan Februari 2006. Disamping itu, Anak Perusahaan mengajukan surat permohonan pengurangan denda kepada Direktur Jenderal Pajak dan atas permohonan pengurangan denda tersebut, sebagian telah dikabulkan oleh Direktur Jenderal Pajak, sehingga denda pajak yang terhutang menjadi Rp2,29 miliar, dimana denda pajak sejumlah Rp439 juta telah dibayar pada bulan November 2006 dan sisa kekurangan dari denda pajak telah dibayar seluruhnya pada bulan Januari 2007. Hasil ketetapan pajak tersebut telah diakui sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2006.

Pada tanggal 14 November 2005, Anak Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2004. Berdasarkan SKPLB ini, taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2004 sebesar Rp4,45 miliar telah dikoreksi menjadi sebesar Rp2,15 miliar. Selisih sebesar Rp2,30 miliar telah disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

Pada tahun 2005, Anak Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 26 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2004 yang seluruhnya berjumlah Rp2,66 miliar. Anak Perusahaan telah membayar semua kekurangan pembayaran pajak tersebut dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

14. TAXES PAYABLE (continued)

Subsidiary

In January 2006, the Subsidiary received several SKPKBs for corporate income tax, income taxes under Articles 21, 23, 26 and value added tax; and Tax Collection Letter (STP) for 2002 value added tax totalling Rp7.85 billion (principal of Rp5.27 billion and penalty of Rp2.58 billion). The Subsidiary agreed with those SKPKBs and paid the principal in February 2006. In addition, the Subsidiary submitted written requests to the Directorate General of Taxes ("DGT") for the reduction of the tax penalty and several of these requests were approved by the DGT, therefore, the tax penalty payable became Rp2.29 billion, of which, Rp439 million was paid in November 2006 and the remaining balance was fully paid in January 2007. The above assessments were recognized as part of "Other Charges (Income)" account in the 2006 consolidated statement of income.

On November 14, 2005, the Subsidiary received SKPLB for 2004 corporate income tax. In accordance with this SKPLB, the 2004 estimated claim for tax refund of Rp4.45 billion was corrected to become Rp2.15 billion. The difference amounting to Rp2.30 billion was presented as part of "Other Charges (Income)" account in the 2005 consolidated statement of income.

In 2005, the Subsidiary also received several SKPKBs for 2004 income taxes under Articles 21, 23 and 26, and value added tax totaling of Rp2.66 billion. The Subsidiary paid all the tax underpayments and presented as part of "Other Charges (Income)" account in the 2005 consolidated statement of income.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2004, Anak Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 26 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2001 dan 2003 yang seluruhnya berjumlah Rp16,87 miliar. Sehubungan dengan surat ketetapan tersebut, Anak Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas beberapa SKPKB yang seluruhnya berjumlah Rp5,15 miliar. Pada tahun 2005, Anak Perusahaan telah menerima beberapa surat keputusan atas SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 26 dan pajak pertambahan nilai tahun pajak 2001 dan 2003 tersebut. Surat keputusan tersebut menyatakan bahwa Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kelebihan bayar Anak Perusahaan hanya atas pajak penghasilan pasal 21 sejumlah Rp1,38 miliar. Sisanya sebesar Rp3,77 miliar dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2005.

15. HUTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan, dengan PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

	2006	2005	
Hutang pokok	425.000.000	425.000.000	<i>Principal amount</i>
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	(1.899.980)	(3.178.471)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Bersih	423.100.020	421.821.529	Net

14. TAXES PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

In 2004, the Subsidiary also received several SKPKBs for 2001 and 2003 income taxes under Articles 21, 23 and 26, and value added tax totaling Rp16.87 billion. In connection with these assessments, the Subsidiary appealed several SKPKBs to the Tax Office totaling Rp5.15 billion. In 2005, the Subsidiary received several decision letters for those SKPKBs for 2001 and 2003 income taxes under Articles 21, 23 and 26, and value added tax. The tax decision letters stated that the Tax Office agreed to refund the Subsidiary's overpayment of income tax under Article 21 only amounting to Rp1.38 billion. The remaining balance of Rp3.77 billion is charged to operations and presented as part of "Other Charges (Income)" account in the 2005 consolidated statement of income.

15. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Subsidiary, with PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") as the bond trustee with details as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juni 2003, Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan rencana Anak Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi") dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, obligasi tersebut diterbitkan. Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008. Anak Perusahaan dapat membeli kembali obligasi tersebut setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 25 September 2003 sampai dengan tanggal 25 Juni 2008. Semua obligasi tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Surabaya efektif pada tanggal 30 Juni 2003.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank Niaga sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 23 April 2003 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 2 Juni 2003 oleh notaris yang sama, Obligasi dijamin secara fidusia dengan piutang usaha, peralatan studio dan penyiaran tertentu dan kas di PT Bank Central Asia Tbk dengan nomor rekening 253.300.4989 milik Anak Perusahaan dengan nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari Rp425 miliar. Akan tetapi, tidak ada pembatasan atas penggunaan dana dalam rekening tersebut. Penjaminan ini dinyatakan dalam Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Tagihan-tagihan seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 16 dan Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan Penyiaran seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 17 serta Pemberian Jaminan Secara Fidusia Atas Rekening Giro seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 18, seluruhnya tertanggal 2 Juni 2003. Semua akta tersebut telah diaktakan oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H. Selain itu, Anak Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank Niaga, Anak Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

15. BONDS PAYABLE (continued)

On June 10, 2003, the Subsidiary obtained the Effective Statement Letter No. S-1327/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM-LK regarding the Subsidiary's plan on the registration of the bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Bonds") at nominal value amounting to Rp425 billion denominated in Rp50 million each Bond. On June 25, 2003, the Bonds were issued. These bonds are payable in lumpsum on June 25, 2008. The Subsidiary can buy back the Bonds at anytime after one year from the date of issuance. The Bonds bear a fixed annual interest rate of 13.75% which is payable every 3 (three) months, starting from September 25, 2003 until June 25, 2008. All the Bonds are registered in the Surabaya Stock Exchange effective June 30, 2003.

Based on the Bond Trustee Agreement with Bank Niaga as notarized by Deed No. 135, dated April 23, 2003 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., which was amended by Deed No. 14 dated June 2, 2003 of the same notary, the Bonds are collateralized under fiduciary trust by the Subsidiary's trade receivables, certain studio and broadcasting equipment and cash in PT Bank Central Asia Tbk under account number 253.300.4989 with total value of at least Rp425 billion. However, there is no restriction in the usage of the current account. The collaterals are supported by the Fiduciary Trust of Accounts Receivable as notarized under Deed No. 16, Fiduciary Trust of Transmission Equipment as notarized under Deed No. 17 and Fiduciary Trust of Current Account as notarized under Deed No. 18, all dated June 2, 2003. All the Deeds are notarized by Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. In addition, the Subsidiary is not required to appropriate sinking funds for the bonds.

Based on the Bond Trustee Agreement with Bank Niaga, the Subsidiary should obtain written approval from the trustee prior to the following transactions, among others:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aktiva yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor
- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama Anak Perusahaan

Anak Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio kewajiban terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, dana perolehan bersih dari penawaran obligasi tersebut akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Pelunasan pinjaman bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp172 miliar.
2. Sisanya, sebesar 65% akan digunakan untuk menambah modal kerja dan 35% akan digunakan untuk memperoleh peralatan studio dan penyiaran.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, akumulasi penggunaan dana hasil penawaran obligasi seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK adalah sebagai berikut:

1. Pelunasan pinjaman bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp170,93 miliar.
2. Perolehan peralatan studio dan penyiaran sejumlah Rp86,21 miliar.
3. Modal kerja Anak Perusahaan sejumlah Rp161,18 miliar.

Pada tahun 2006 dan 2005, obligasi ini memperoleh peringkat idA- (Single A Minus, Stable Outlook) berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Biro Pemeringkat Efek Independen, dalam laporannya masing-masing No. 317/PEF-Dir/VII/2006 tanggal 17 Juli 2006 dan No. 331/PEF-Dir/VII/2005 tanggal 1 Juli 2005.

15. BONDS PAYABLE (continued)

- Merger or acquisition
- Obtaining new loans
- Pledging the assets collateralized to the bonds
- Changing the scope of main activities
- Reducing the authorized, issued and fully paid share capital
- Submission of bankruptcy application
- Entering into agreement(s) other than the Subsidiary's ordinary course of business

In addition, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Current ratio should be at least 100%
- Debt to equity ratio shall not exceed 300%
- EBITDA to interest expense ratio shall be at least 250%

As stated in the prospectus of the bonds offering, the net proceeds of the bonds offering should be allocated to:

1. Payment of bank loans to PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp172 billion.
2. For the remaining balance, the 65% will be used for working capital and the 35% will be used for the acquisition of studio and broadcasting equipment.

The actual cumulative usage of the Bonds proceeds up to December 31, 2006 as reported to BAPEPAM-LK are as follows:

1. Payment of bank loans to PT Bank Danamon Indonesia Tbk of Rp170.93 billion.
2. Acquisition of studio and broadcasting equipment of Rp86.21 billion.
3. Subsidiary's working capital of Rp161.18 billion.

In 2006 and 2005, the Bonds obtained idA- (single A Minus, Stable Outlook) credit rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), an independent credit rating bureau, in its Reports No. 317/PEF-Dir/VII/2006 dated July 17, 2006 and No. 331/PEF-Dir/VII/2005 dated July 1, 2005, respectively.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Abhimata Mediatama	1.490.247.500	78,69%	372.561.875	PT Abhimata Mediatama
The Northern Trust Company S/A Northern	149.580.500	7,90	37.395.125	The Northern Trust Company S/A Northern
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	253.922.000	13,41	63.480.500	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	1.893.750.000	100,00%	473.437.500	Total

Pada bulan Januari 2005, PT Indika Multimedia telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya atas Perusahaan (273.083.250 saham atau sebesar 14,42% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh) kepada PT Abhimata Mediatama. Pada bulan Juli 2005, PT Citrabumi Sacna juga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya atas Perusahaan (473.437.500 saham atau sebesar 25% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh) kepada PT Abhimata Mediatama.

The share ownership details with a par value of Rp250 (full amount) per share of the Company as of December 31, 2006 and 2005 based on the reports from PT Raya Saham Registra, the stock administration bureau, are as follows:

In January 2005, PT Indika Multimedia transferred all its share ownership in the Company (273,083,250 shares or representing 14.42% of the total number of shares issued and fully paid) to PT Abhimata Mediatama. In July 2005, PT Citrabumi Sacna also transferred all its share ownership in the Company (473,437,500 shares or representing 25% of the total number of shares issued and fully paid) to PT Abhimata Mediatama.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005	
Agio saham			Additional paid-in capital
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana	226.424.500	226.424.500	Before the Initial Public Offering
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000	Initial Public Offering
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)	Stock issuance costs
Pelaksanaan Waran Karyawan Perdana (ESOP) (Catatan 24)	6.537.375	6.537.375	Exercise of Initial Employees Warrants under ESOP (Note 24)
Jumlah	527.448.628	527.448.628	Total

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. SALDO LABA

Dalam Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tanggal 10 November 2006, Direksi Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp15,15 miliar atau sebesar Rp8 (Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2006. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 5 Januari 2007.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2006, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No.174 oleh Sutjipto S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum sejumlah Rp2 miliar dari saldo laba tahun 2005 untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995, "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1.
- Membagikan dividen kas sejumlah Rp63,41 miliar dari saldo laba tahun 2005, termasuk dividen kas interim sejumlah Rp47,34 miliar yang sudah dibagikan kepada pemegang saham, sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 November 2005.
- Membagikan dividen kas tambahan atas saldo laba sebesar Rp78,94 miliar, sehingga jumlah dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham pada tahun 2006 adalah sebesar Rp95 miliar atau sebesar Rp50,20 (Rupiah penuh) per saham. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 11 Juli 2006.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2005, yang hasilnya telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 11 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum sejumlah Rp2 miliar dari saldo laba tahun 2004 untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995, "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1.
- Membagikan dividen kas sejumlah Rp66,28 miliar atau sebesar Rp35 (Rupiah penuh) per saham dari saldo laba tahun 2004. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2005.

18. RETAINED EARNINGS

In the Company's Board of Commissioner and Director General Meeting dated November 10, 2006, the Company's Directors agreed to distribute interim cash dividend amounting to Rp15.15 billion or Rp8 (full amount) per share from the 2006 net income. The cash dividends were paid on January 5, 2007.

In the Annual General Meeting of the Shareholders' held on May 31, 2006, the minutes of which were notarized by Deed No. 174 on the same date of Sutjipto, S.H., the Company's shareholders agreed to:

- *Appropriate for general reserve amounting to Rp2 billion from the 2005 retained earnings to comply with Article 61 (1) of Law No. 1 year 1995, "Limited Liability Company".*
- *Distribute cash dividend amounting to Rp63.41 billion from the 2005 retained earnings, including the interim cash dividend of Rp47.34 billion that was already distributed to the shareholders as decided in the Extraordinary General Meeting of the Shareholders' held on November 15, 2005.*
- *Distribute additional cash dividend from the retained earnings amounting to Rp78.94 billion, therefore, the total cash dividend distribute to the shareholders is totaling Rp95 billion or Rp50.20 (full amount) per share in 2006. The cash dividends were paid on July 11, 2006.*

In the Annual General Meeting of the Shareholders held on June 2, 2005, the minutes of which were notarized by Deed No. 11 on the same date of Aulia Taufani, S.H., substitute for Sutjipto, S.H., the Company's shareholders agreed to:

- *Appropriate for general reserve amounting to Rp2 billion from the 2004 retained earnings to comply with Article 61 (1) of Law No. 1 year 1995, "Limited Liability Company".*
- *Distribute cash dividend amounting to Rp66.28 billion or Rp35 (full amount) per share from the 2004 retained earnings. The cash dividends were paid on July 12, 2005.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. SALDO LABA (lanjutan)

Dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 November 2005, yang hasilnya telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 33 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp47,34 miliar atau sebesar Rp25 (Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2005. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2005.

19. PENDAPATAN IKLAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
Pendapatan iklan	1.486.857.084	1.293.844.273
Pendapatan lain-lain	309.546	491.209
Potongan penjualan/komisi	(285.564.511)	(244.283.635)
Bersih	1.201.602.119	1.050.051.847

Pelanggan dengan nilai pendapatan iklan bersih lebih dari 10% dari pendapatan iklan bersih tahun 2006 adalah pendapatan dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp197,75 miliar atau 16,46%. Pelanggan dengan nilai pendapatan iklan bersih lebih dari 10% dari pendapatan iklan bersih tahun 2005 adalah pendapatan dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp134,49 miliar atau 12,80% dan PT Iniatif Media Indonesia sejumlah Rp121,35 miliar atau 11,56%.

Pelaporan segmen tidak dapat diterapkan terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan karena pendapatan hanya berasal dari penayangan iklan.

18. RETAINED EARNINGS (continued)

In the Extraordinary General Meeting of the Shareholders held on November 15, 2005, the minutes of which were notarized by Deed No. 33 on the same date of Aulia Taufani, S.H., substitute for Sutjipto, S.H., the Company's shareholders agreed to distribute interim cash dividend amounting to Rp47.34 billion or Rp25 (full amount) per share from the 2005 net income. The cash dividends were paid on December 28, 2005.

19. NET REVENUE FROM ADVERTISING

This account consists of:

	2006	2005	
	1.486.857.084	1.293.844.273	<i>Revenue from advertising</i>
	309.546	491.209	<i>Other sales</i>
	(285.564.511)	(244.283.635)	<i>Sales discount/commission</i>
Bersih	1.201.602.119	1.050.051.847	Net

Customers with net revenue from advertising of more than 10% of the net revenue from advertising in 2006 was net revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of Rp197.75 billion or 16.46%. Customers with net revenue from advertising of more than 10% of the net revenue from advertising in 2005 were net revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of Rp134.49 billion or 12.80% and PT Iniatif Media Indonesia of Rp121.35 billion or 11.56%.

Segment reporting is not applicable to the Company and Subsidiary as the revenue is derived only from advertising.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	2006	2005
Program dan siaran:		
Amortisasi materi program (Catatan 6)	622.954.831	500.498.123
Beban penyiaran (Catatan 26a)	16.867.859	14.103.782
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 26b dan 26c)	16.822.700	7.892.319
Lain-lain	11.116.641	12.668.667
Jumlah beban program dan siaran	667.762.031	535.162.891
Umum dan administrasi:		
Gaji dan upah (Catatan 21 dan 24)	187.127.969	183.403.620
Penyusutan (Catatan 9)	39.295.615	39.969.961
Promosi	24.079.355	20.860.447
Sewa	12.837.243	11.431.583
Honorarium tenaga ahli	8.327.992	5.834.695
Kesejahteraan karyawan	7.052.292	7.335.346
Perjalanan	5.791.136	4.990.578
Perbaikan dan pemeliharaan	5.153.431	5.121.961
Perlengkapan kantor	4.915.060	5.023.046
Komunikasi	4.441.816	4.782.946
Asuransi	3.872.416	4.993.608
Listrik	3.201.362	3.034.710
Donasi	2.869.396	4.067.787
Kendaraan	1.715.334	1.453.987
Amortisasi	1.223.405	999.708
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	2.048.133
Lain-lain	1.739.949	1.747.407
Jumlah beban umum dan administrasi	313.643.771	307.099.523
Jumlah Beban Usaha	981.405.802	842.262.414

Pemasok dengan nilai pembelian materi program lebih dari 10% dari jumlah pembelian materi program adalah PT Tripar Multivision Plus sebesar Rp59,78 miliar, PT MD Entertainment sebesar Rp56,15 miliar, dan PT Rapi Films sebesar Rp38,73 miliar pada tahun 2006 dan PT Tripar Multivision Plus sebesar Rp68,57 miliar, PT MD Entertainment sebesar Rp47,31 miliar dan PT Rapi Films sebesar Rp43,44 miliar pada tahun 2005.

20. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	2006	2005	
Program dan siaran:			<i>Program and broadcasting:</i>
Amortisasi materi program (Catatan 6)	622.954.831	500.498.123	<i>Amortization of program materials (Note 6)</i>
Beban penyiaran (Catatan 26a)	16.867.859	14.103.782	<i>Cost of broadcast (Note 26a)</i>
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 26b dan 26c)	16.822.700	7.892.319	<i>Satellite and transmission cost (Notes 26b and 26c)</i>
Lain-lain	11.116.641	12.668.667	<i>Others</i>
Jumlah beban program dan siaran	667.762.031	535.162.891	<i>Total program and broadcasting expenses</i>
Umum dan administrasi:			<i>General and administrative:</i>
Gaji dan upah (Catatan 21 dan 24)	187.127.969	183.403.620	<i>Salaries and wages (Notes 21 and 24)</i>
Penyusutan (Catatan 9)	39.295.615	39.969.961	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Promosi	24.079.355	20.860.447	<i>Promotion</i>
Sewa	12.837.243	11.431.583	<i>Rent</i>
Honorarium tenaga ahli	8.327.992	5.834.695	<i>Professional fees</i>
Kesejahteraan karyawan	7.052.292	7.335.346	<i>Employee benefits</i>
Perjalanan	5.791.136	4.990.578	<i>Travelling</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5.153.431	5.121.961	<i>Repairs and maintenance</i>
Perlengkapan kantor	4.915.060	5.023.046	<i>Office supplies</i>
Komunikasi	4.441.816	4.782.946	<i>Communication</i>
Asuransi	3.872.416	4.993.608	<i>Insurance</i>
Listrik	3.201.362	3.034.710	<i>Electricity</i>
Donasi	2.869.396	4.067.787	<i>Donation</i>
Kendaraan	1.715.334	1.453.987	<i>Vehicles</i>
Amortisasi	1.223.405	999.708	<i>Amortization</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	2.048.133	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Lain-lain	1.739.949	1.747.407	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	313.643.771	307.099.523	<i>Total general and administrative expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	981.405.802	842.262.414	<i>Total Operating Expenses</i>

Suppliers with total purchases of program materials of more than 10% of the total purchases of program materials were from PT Tripar Multivision Plus of Rp59.78 billion, PT MD Entertainment of Rp56.15 billion, and PT Rapi Films of Rp38.73 billion in 2006, and from PT Tripar Multivision Plus of Rp68.57 billion, PT MD Entertainment of Rp47.31 billion and PT Rapi Films of Rp43.44 billion in 2005.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja". Estimasi kewajiban atas imbalan paska kerja ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang dilakukan masing-masing oleh PT Eldridge Gunaprima Solution dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, keduanya aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 7 Februari 2007 (Perusahaan) dan 29 Januari 2007 (Anak Perusahaan) dan 1 Maret 2006 (Perusahaan dan Anak Perusahaan).

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga	:	10,5% per tahun/annum (2006) 13% per tahun/annum (2005)	:	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	:	9% per tahun/annum (2006) 11% per tahun/annum (2005)	:	Wages and salary increases
Usia pensiun	:	55 tahun/55 years	:	Retirement age
Pensiun dini/pengunduran diri	:	10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya/10% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	:	Early retirement/resignation
Tingkat kematian	:	Commissioners Standard Ordinary 1980	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate	:	Disable rate
Metode penilaian	:	Projected Unit Credit	:	Valuation Method

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Beban jasa kini	5.416.672	4.262.124	Current service cost
Biaya bunga	5.533.041	4.388.418	Interest cost
Amortisasi bersih tahun berjalan	418.404	424.863	Net amortization for the year
Hasil aktiva program	(3.180.365)	-	Return of plan asset
Jumlah beban imbalan kerja	<u>8.187.752</u>	<u>9.075.405</u>	Total Benefit Expenses

21. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiary provide employee service entitlements based on the Company's and Subsidiary's regulations and Labor Law No. 13 Year 2003 and recognized the estimated liability for employees' benefits in accordance with the Revised PSAK No. 24, "Accounting for Employee Benefits". The estimated liability for post-employment benefits as of December 31, 2006 and 2005 were determined based on the actuarial valuations performed by PT Eldridge Gunaprima Solution and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, both are independent actuaries, respectively, based on their reports dated February 7, 2007 (for the Company) and January 29, 2007 (for the Subsidiary), and March 1, 2006 (for the Company and Subsidiary), respectively.

The significant assumptions used by the independent actuaries are as follows:

Benefit expense recognized in the consolidated statements of income is as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2006
Nilai kini kewajiban	52.420.652
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	(3.545.669)
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	(4.482.047)
Jumlah kewajiban	44.392.936
Nilai wajar aktiva program	(20.188.836)
Kewajiban diakui di neraca konsolidasi	24.204.100

Mutasi estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006
Saldo awal tahun	29.245.691
Penyisihan tahun berjalan	11.368.117
Pembayaran kepada karyawan	(5.193.142)
Jumlah	35.420.666
Penambahan aktiva program	(11.216.566)
Saldo akhir tahun	24.204.100

Untuk mendanai kewajiban atas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, Anak Perusahaan telah membeli Polis Asuransi Jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana Anak Perusahaan telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama Anak Perusahaan untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap Anak Perusahaan dengan pertanggungans asuransi sampai tahun 2065. Sesuai dengan jadwal pembayaran dari program asuransi tersebut, Anak Perusahaan diharuskan untuk membayar angsuran tahunan yang dialokasikan atas premi asuransi dan investasi dalam *managed fund*. Alokasi pembayaran ke dalam biaya asuransi dan investasi termasuk saldo akhir dari investasi (aktiva program) pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

21. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The estimated liability for employees' benefits are as follow:

	2006	2005	
Nilai kini kewajiban	52.420.652	41.672.501	<i>Present value of obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non-vested</i>	(3.545.669)	(3.964.073)	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	(4.482.047)	509.533	<i>Unrecognized actuarial gains (losses)</i>
Jumlah kewajiban	44.392.936	38.217.961	<i>Total liability</i>
Nilai wajar aktiva program	(20.188.836)	(8.972.270)	<i>Fair value of plan asset</i>
Kewajiban diakui di neraca konsolidasi	24.204.100	29.245.691	<i>Liability recognized in the consolidated balance sheets</i>

The movements of estimated liability for employees' benefits for the years ended December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005	
Saldo awal tahun	29.245.691	30.402.274	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	11.368.117	9.075.405	<i>Provision during the year</i>
Pembayaran kepada karyawan	(5.193.142)	(1.259.718)	<i>Actual payments to employees</i>
Jumlah	35.420.666	38.217.961	<i>Total</i>
Penambahan aktiva program	(11.216.566)	(8.972.270)	<i>Additions on plan assets</i>
Saldo akhir tahun	24.204.100	29.245.691	<i>Balance at end of year</i>

To fund the liability for employees' benefit, the Subsidiary has purchased insurance policy with PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 of which the Subsidiary has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of the Subsidiary to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all Subsidiary's permanent employees with insurance coverage until 2065. In accordance with the scheduled payment of the insurance program, the Subsidiary has to pay annual payments allocated to insurance premium and to investment in managed fund. The allocation of the payments to insurance expense and investment including ending balance of the investment (plan assets) in 2006 and 2005 are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

	2006
Saldo awal tahun	8.972.270
Pembayaran asuransi	10.319.880
Alokasi untuk premi asuransi	(2.283.679)
Alokasi untuk investasi	17.008.471
Hasil investasi	3.180.365
Saldo akhir tahun	20.188.836

Pembayaran atas premi asuransi dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2006 dan 2005.

21. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

	2005	
	-	Balance at beginning of year
	12.238.930	Insurance payment
	(3.266.660)	Allocation for insurance premium
	8.972.270	Allocation for investment
	-	Return on investment
Saldo akhir tahun	8.972.270	Balance at end of year

The payment of the insurance premium is recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2006 and 2005 consolidated statements of income.

22. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2006
Tahun berjalan	
Anak Perusahaan	68.174.418
Tangguhan	
Perusahaan	(4.206.562)
Anak Perusahaan	(4.368.443)
Jumlah	(8.575.005)
Bersih	59.599.413

Beban Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	131.909.904
Ditambah (dikurangi):	
Amortisasi goodwill	40.516.021
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(184.093.729)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(11.667.804)

22. INCOME TAX

Income tax expense (benefit) consists of:

	2005	
	61.990.311	Current Subsidiary
	(3.432.945)	Deferred Company
	(8.453.590)	Subsidiary
Jumlah	(11.886.535)	Total
Bersih	50.103.776	Net

Income Tax Expense - Current

The reconciliation between income before income tax per consolidated statements of income and estimated tax loss for the years ended December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2005	
Laba sebelum pajak penghasilan	115.510.200	Income before income tax per consolidated statements of income
Ditambah (dikurangi):		Add (deduct):
Amortisasi goodwill	40.516.021	Amortization of goodwill
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(164.323.026)	Subsidiary's income before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(8.296.805)	Loss before income tax attributable to the Company

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Beban Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

	2006	2005
Beda temporer:		
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	313.147	31.066
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	8.459.975	7.568.374
Beban pajak	213.912	9.583
Penyusutan aktiva tetap	192.148	184.470
Jamuan dan representasi	156.900	448.467
Sumbangan	38.700	36.500
Rugi atas penjualan aktiva tetap	-	22.557
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(11.695.586)	(11.194.856)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(13.988.608)	(11.190.644)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(39.569.595)	(28.378.951)
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	80.147	-
Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan	(53.478.056)	(39.569.595)

Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak. Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 tersebut di atas akan dilaporkan di SPT tahun 2006.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2005, akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2004 dikoreksi sebesar Rp80,15 juta dan ditetapkan menjadi sebesar Rp16,57 miliar.

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak telah mengeluarkan Surat Keputusan No. Kep 01.PU/WPJ.19/KP.0104/2002 yang mengizinkan Anak Perusahaan untuk mengalokasikan keuntungan dari restrukturisasi pinjaman dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) pada tahun 2002 sebesar Rp85,43 miliar selama 5 (lima) tahun (2002 - 2006), dimana besarnya pengakuan penghasilan yang dialokasikan setiap tahun adalah sebesar Rp17,09 miliar.

22. INCOME TAX (continued)

Income Tax Expense - Current (continued)

	2006	2005	
Beda temporer:			<i>Temporary difference:</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	313.147	31.066	<i>Provision for employee benefits - net of payment</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	8.459.975	7.568.374	<i>Employee benefits</i>
Beban pajak	213.912	9.583	<i>Tax expense</i>
Penyusutan aktiva tetap	192.148	184.470	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Jamuan dan representasi	156.900	448.467	<i>Entertainment and representation</i>
Sumbangan	38.700	36.500	<i>Donation</i>
Rugi atas penjualan aktiva tetap	-	22.557	<i>Loss on sale of property and equipment</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(11.695.586)	(11.194.856)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(13.988.608)	(11.190.644)	<i>Estimated tax loss of the Company</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(39.569.595)	(28.378.951)	<i>Tax losses carry-forward</i>
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	80.147	-	<i>Correction on tax loss carry-forward based on Tax Assessment Letter (SKP)</i>
Akumulasi rugi fiskal - Perusahaan	(53.478.056)	(39.569.595)	<i>Cumulative tax loss carry-forward - Company</i>

The Company's estimated tax loss for the year ended December 31, 2005 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the Tax Office. The amount of the Company's estimated tax loss for the year ended December 31, 2006 above will be reported in the Annual Corporate Income Tax Return in 2006.

Based on several Tax Assessment Letters (SKPs) issued by the Directorate General of Taxes in 2005, the Company's cumulative tax losses for 2004 were corrected by Rp80.15 million and to become Rp16.57 billion.

On October 31, 2002, the Directorate General of Taxes issued Tax Decision Letter No. Kep 01.PU/WPJ.19/KP.0104/2002, which allows the Subsidiary to allocate the gain on settlement of the liability (result of debt restructuring) to IBRA in 2002 in the amount of Rp85.43 billion for 5 (five) years (2002 - 2006), whereby the revenue allocated to each year is Rp17.09 billion.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Beban Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Taksiran penghasilan kena pajak - Anak Perusahaan	227.306.394	206.692.704
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Anak Perusahaan	68.174.418	61.990.311

Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%): Perusahaan		
Rugi fiskal	(4.196.581)	(3.357.194)
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	(93.944)	(9.320)
Taksiran kewajiban imbalan karyawan yang pindah ke (dari) Anak Perusahaan	59.919	(66.431)
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	24.044	-
Anak Perusahaan	(4.368.443)	(8.453.590)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan	(8.575.005)	(11.886.535)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak progresif yang berlaku (dengan tarif maksimum sebesar 30%) dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	131.909.904	115.510.200
Ditambah (dikurangi): Amortisasi goodwill	40.516.021	40.516.021
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(184.093.729)	(164.323.026)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(11.667.804)	(8.296.805)

22. INCOME TAX (continued)

Income Tax Expense - Current (continued)

The computation of income tax expense is as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak - Anak Perusahaan	227.306.394	206.692.704	<i>Estimated taxable income - Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Anak Perusahaan	68.174.418	61.990.311	<i>Current income tax expense - Subsidiary</i>

Income Tax Expense (Benefit) - Deferred

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%): Perusahaan			<i>Effects on temporary differences at maximum tax rate (30%): Company Tax loss</i>
Rugi fiskal	(4.196.581)	(3.357.194)	
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	(93.944)	(9.320)	<i>Provision for employees' benefits</i>
Taksiran kewajiban imbalan karyawan yang pindah ke (dari) Anak Perusahaan	59.919	(66.431)	<i>Estimated liability for employees' benefits transferred to (from) the Subsidiary</i>
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	24.044	-	<i>Correction on tax loss carry-forward based on Tax Assessment Letter (SKP)</i>
Anak Perusahaan	(4.368.443)	(8.453.590)	<i>Subsidiary</i>

Income tax benefit - deferred

The reconciliation between income tax expense (benefit) which is computed using the applicable tax rate (with maximum rate of 30%) from income before income tax, with income tax expense (benefit) as presented in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	131.909.904	115.510.200	<i>Income before income tax per consolidated statements of income</i>
Ditambah (dikurangi): Amortisasi goodwill	40.516.021	40.516.021	<i>Add (deduct): Amortization of goodwill</i>
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(184.093.729)	(164.323.026)	<i>Subsidiary's income before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(11.667.804)	(8.296.805)	<i>Loss before income tax attributable to the Company</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

	2006	2005	
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(3.500.341)	(2.489.042)	<i>Income tax benefit using the applicable tax rate</i>
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	24.044	-	<i>Correction on tax loss carry-forward based on Tax Assessment Letter (SKP)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	2.537.993	2.270.513	<i>Employee benefits</i>
Beban pajak	64.174	2.875	<i>Tax expense</i>
Pembukuan kembali aktiva pajak tangguhan atas taksiran kewajiban imbalan karyawan yang pindah ke (dari) Anak Perusahaan	59.919	(66.431)	<i>Reversal of deferred tax assets on estimated liability for employees' benefits transferred to (from) the Subsidiary</i>
Penyusutan aktiva tetap	57.644	55.341	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Jamuan dan representasi	47.070	134.540	<i>Entertainment and representation</i>
Sumbangan	11.610	10.950	<i>Donation</i>
Rugi atas penjualan aktiva tetap	-	6.767	<i>Loss on sale of property and equipment</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.508.675)	(3.358.458)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	(4.206.562)	(3.432.945)	<i>Income tax expense (benefit) Company</i>
Anak Perusahaan	63.805.975	53.536.721	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	59.599.413	50.103.776	<i>Income tax expense per consolidated statements of income</i>

Aktiva dan Kewajiban Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets and Liabilities

Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005	
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan			<i>Deferred tax assets (liabilities) Company</i>
Estimasi kewajiban atas kesejahteraan karyawan	360.271	326.246	<i>Estimated liability for employees' benefits</i>
Akumulasi rugi fiskal	12.524.594	8.352.057	<i>Tax loss carry-forward</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiary</i>
Estimasi kewajiban atas kesejahteraan karyawan	12.957.610	-	<i>Estimated liability for employees' benefits</i>
Aktiva tetap	(11.160.519)	-	<i>Property and equipment</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	14.681.956	8.678.303	<i>Deferred tax assets - net</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

**Aktiva dan Kewajiban Pajak Tangguhan
(lanjutan)**

Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

	2006	2005	
Anak Perusahaan			Subsidiary
Estimasi kewajiban atas kesejahteraan karyawan	-	11.139.142	Estimated liability for employees' benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	2.615.602	Allowance for doubtful accounts
Pos luar biasa - keuntungan dari penyelesaian hutang BPPN	-	(5.125.817)	Extraordinary gain on debt restructuring
Aktiva tetap	-	(11.200.280)	Property and equipment
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	-	(2.571.353)	Deferred tax liabilities - net

23. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (LPS)

**23. EARNINGS PER SHARE (EPS)
RECONCILIATION**

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian pada tahun 2006 dan 2005:

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted EPS in 2006 and 2005:

2006	Laba Bersih/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	2006
Laba Per Saham Dasar				Basic Earnings Per Share
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	72.310.491	1.893.750.000	38,18	Net income available to shareholders
Ditambah:				Add:
Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (grant date) (Catatan 24)	-	24.903.360	-	Assumed conversion of warrants to share capital on the grant date (Note 24)
Laba Per Saham Dilusian				Diluted Earnings Per Share
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	72.310.491	1.918.653.360	37,69	Net income available to shareholders after the above assumption

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (LPS)
(lanjutan)**

2005	Laba Bersih/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted Average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)
Labas Per Saham Dasar			
Labas bersih tersedia untuk pemegang saham	65.406.424	1.893.750.000	34,54
Ditambah:			
Asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (<i>grant date</i>) (Catatan 24)	-	17.292.747	-
Labas Per Saham Dilusian			
Labas bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	65.406.424	1.911.042.747	34,23

**23. EARNINGS PER SHARE (EPS)
RECONCILIATION (continued)**

2005
Basic Earnings Per Share Net income available to shareholders
Add: Assumed conversion of warrants to share capital on the grant date (Note 24)
Diluted Earnings Per Share Net income available to shareholders after the above assumption

24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 April 2002, dimana hasilnya telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 104 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pelaksanaan opsi pemilikan saham dan memberikan kuasa kepada komisaris Perusahaan untuk menentukan hal-hal terkait, jika dianggap perlu.

Opsi kepemilikan saham oleh karyawan akan diberikan kepada komisaris, direksi dan karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai insentif dan remunerasi sejumlah 75 juta waran dan terdiri dari 2 (dua) skema:

- **Waran Karyawan Perdana (18,75 juta waran)**

Waran karyawan perdana sebesar 18,75 juta waran telah dialokasikan kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar 1.968.200 waran dan 16.781.800 waran, yang telah dikonversi menjadi saham (tanpa biaya tambahan) pada bulan Februari 2003.

24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)

In the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on April 25, 2002, the minutes of which were notarized by Deed No. 104 on the same date of Aulia Taufani, S.H., substitute for Sutjipto, S.H., the Company's shareholders agreed on the plan to execute ESOP and authorized the Company's commissioners to conduct all the related matters of the ESOP, if necessary.

The ESOP will be granted to the Company's and Subsidiary's commissioners, directors and employees as incentives and remuneration which represents 75 million warrants, and divided into 2 (two) schemes:

- **Initial Employee Warrant (18.75 million warrants)**

The initial employee warrants representing 18.75 million warrants were allocated to the Company's and Subsidiary's employees representing 1,968,200 warrants and 16,781,800 warrants, respectively, that were exercised (without any additional cost) in February 2003.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(lanjutan)**

• **Waran Karyawan (56,25 juta waran)**

Sesuai Akta Pernyataan No. 34 tanggal 12 Mei 2002 mengenai Penerbitan Waran Karyawan Perusahaan yang telah diaddendum dengan akta No. 79 tanggal 19 Juni 2002 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., Waran Karyawan ini mempunyai masa berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran dan juga tunduk pada kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

- Seorang karyawan harus telah bekerja dengan Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan paling sedikit 5 (lima) tahun sejak tanggal pernyataan penerbitan waran sebelum Waran-warannya dapat dikonversikan menjadi saham. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi direksi, komisaris atau karyawan yang cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun.
- Setiap tahun pada tanggal 12 Mei sesudah tahun kelima, karyawan yang bersangkutan boleh mengkonversikan Waran-waran dengan harga konversi sebesar Rp250 per saham yang telah dialokasikan kepadanya (jadwal vesting).
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau berhenti setelah 5 (lima) tahun, karyawan tersebut berhak untuk mengkonversikan Waran-warannya yang telah dialokasikan kepadanya sesuai dengan kondisi dan persyaratan yang berlaku.
- Apabila seorang karyawan menjadi cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun walaupun belum 5 (lima) tahun maka semua Waran yang telah dialokasikan kepada karyawan tersebut tetap dapat dikonversikan dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting.
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau dilakukan pemutusan hubungan kerjanya sebelum 5 (lima) tahun masa kerja, maka mereka tidak berhak atas Waran karyawan yang telah dialokasikan.

**24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

• **Employee Warrant (56.25 million warrants)**

In accordance with the Deed No. 34 dated May 12, 2002 of Employee Warrant Issuance of the Company as amended through Addendum No. 79 dated June 19, 2002 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., this Employee Warrant will expire in 10 (ten) years after the date of the Deed of Warrant Issuance and is subjected to the following terms and conditions:

- *An employee must have worked for the Company and/or Subsidiary for no less than 5 (five) years from the date of warrant issuance before the Warrants could be exercised. This condition does not apply to directors, commissioners or employees who sustained permanent disability, died or retired.*
- *Each year on May 12 after the fifth year, the employee concerned may exercise the Warrants at exercised price of Rp250 per share allotted to him that are vested (vesting schedule).*
- *If any employee resigns after 5 (five) years of service, the employee shall have the right to exercise the Warrants allotted to him that are vested in accordance with the terms and conditions.*
- *If an employee has sustained permanent total disability, dies or retires prior to completing 5 (five) years of service, all the Warrants allotted to him can be exercised based on vesting schedule.*
- *If an employee resigns or is terminated prior to completing 5 (five) years of service, the employee will not be entitled to receive the Warrants allotted to him.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(lanjutan)**

• **Waran Karyawan (56,25 juta waran)
(lanjutan)**

- Apabila direksi dan/atau komisaris diberhentikan atau mengundurkan diri maka direksi dan/atau komisaris tersebut akan memperoleh seluruh Waran yang telah dialokasikan kepadanya dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting

Waran karyawan akan dibagikan melalui 5 tahap sebagai berikut:

- Tahap 1: 8.437.500 waran atau 15% dari jumlah waran
- Tahap 2: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 3: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 4: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 5: 14.062.500 waran atau 25% dari jumlah waran

Sesuai dengan penerbitan waran di atas, nilai wajar atas setiap waran yang diberikan ditentukan oleh manajemen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

	<u>2003</u>	<u>2004</u>	<u>2005</u>	<u>2006</u>	
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10,75%	10,54%	10,15%	10,93%	Expected risk free interest rate
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	62,52%	61,23%	56,57%	55,00%	Expected volatility
Dividen yang diharapkan	6,46%	1,01%	2,40%	2,86%	Expected dividend yield
Periode waran yang diharapkan	: 5 tahun/years :				Expected warrant period

**24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

• **Employee Warrant (56.25 million warrants)
(continued)**

- If the directors and/or commissioners will retire or resign, the directors and/or commissioners will receive all the Warrants allotted to him and may be exercised based on vesting schedule.

The employee warrants will be distributed into 5 phases as follows:

- Phase 1: 8,437,500 warrants or 15% of the total warrants
- Phase 2: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants
- Phase 3: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants
- Phase 4: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants
- Phase 5: 14,062,500 warrants or 25% of the total warrants

In relation with the issuances of the above warrants, the fair value of each warrant granted was determined by management using the "Black-Scholes" option pricing model based on the following assumptions:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(lanjutan)**

- **Waran Karyawan (56,25 juta waran)
(lanjutan)**

Rincian penerbitan waran per tanggal penerbitan adalah sebagai berikut:

Tahap/ Phase	Tanggal Penerbitan/Grant Date	Jumlah Waran yang Diterbitkan kepada Karyawan/Number of Warrants Granted to Employees			Tanggal Eksekusi/Exercised Dates
		Perusahaan /Company	Anak Perusahaan /Subsidiary	Jumlah/Total	
1	11 Mei 2003/May 11, 2003	1.687.500	6.750.000	8.437.500	12 Mei 2008/May 12, 2008
2	11 Mei 2004/May 11, 2004	2.250.000	9.330.000	11.580.000	12 Mei 2009/May 12, 2009
3	11 Mei 2005/May 11, 2005	2.250.000	9.993.000	12.243.000	12 Mei 2010/May 12, 2010
4	11 Mei 2006/May 11, 2006	2.672.000	9.500.084	12.172.084	12 Mei 2011/May 12, 2011

Jumlah waran yang diterbitkan kepada karyawan sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 berjumlah 42.187.500 waran.

Pada tahun 2004, sebanyak 330.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2009.

Pada tahun 2005, sebanyak 993.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1 dan 2 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 3, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2010.

Pada tahun 2006, sebanyak 922.084 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1, 2 dan 3 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 4, yang dapat dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2011.

**24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

- **Employee Warrant (56.25 million warrants)
(continued)**

The details of the issuances of warrants per grant date are as follows:

The total warrants granted to the employees up to December 31, 2006 is 42,187,500 warrants.

In 2004, 330,000 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1 were cancelled as the related employees were no longer connected with the Subsidiary. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 2, which could be exercised on May 12, 2009.

In 2005, 993,000 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1 and 2 were cancelled as the related employees were no longer connected with the Subsidiary. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 3, which could be exercised on May 12, 2010.

In 2006, 922,084 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1, 2 and 3 were cancelled as the related employees were no longer connected with the Subsidiary. However, the warrants are allocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 4, which could be exercised on May 12, 2011.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(lanjutan)**

- **Waran Karyawan (56,25 juta waran)
(lanjutan)**

Beban kompensasi atas penerbitan waran pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing berjumlah Rp5,65 miliar dan Rp5,12 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Upah" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Total waran yang diterbitkan masing-masing sejumlah Rp17,45 miliar dan Rp11,80 miliar pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dicatat sebagai "Opsis Saham" pada ekuitas.

**25. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA**

Transaksi Hubungan Istimewa

Anak Perusahaan membeli peralatan studio dan penyiaran melalui PT Indika Siar Sarana, pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan pengembangan pemancar Anak Perusahaan di beberapa kota di Indonesia. Pada tahun 2006 dan 2005, jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian dari PT Indika Siar Sarana masing-masing sebesar Rp1,79 miliar dan Rp1,41 miliar. Saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp5,41 juta dan Rp889,69 juta atau sebesar 0% dan 0,12% dari jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi (Catatan 12).

Sifat Hubungan Istimewa

PT Indika Siar Sarana merupakan kelompok perusahaan Indika yang dimiliki oleh Agus Lasmono, komisaris independen Perusahaan dan komisaris Anak Perusahaan.

**24. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

- **Employee Warrant (56.25 million warrants)
(continued)**

The related compensation cost on the issuance of the warrants in 2006 and 2005 amounting to Rp5.65 billion and Rp5.12 billion, respectively, is presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Wages" account in the consolidated statements of income. Total warrants issued of Rp17.45 billion and Rp11.80 billion as of December 31, 2006 and 2005, respectively, is presented in "Stock Option" in equity.

**25. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Transactions with Related Parties

The Subsidiary acquired studio and broadcasting equipment from PT Indika Siar Sarana, a related party, in connection with the Subsidiary's upgrading of its transmitters in several cities in Indonesia. In 2006 and 2005, the total cost of acquisition from PT Indika Siar Sarana amounted to Rp1.79 billion and Rp1.41 billion, respectively. The related payables from these transactions of Rp5.41 million and Rp889.69 million or 0% and 0.12% of total liabilities as of December 31, 2006 and 2005, respectively, are presented as part of "Trade Payables - Related Party" account in the consolidated balance sheets (Note 12).

Nature of Relationship

PT Indika Siar Sarana belongs to Indika group of companies that is owned by Mr. Agus Lasmono, the Company's independent commissioner and the Subsidiary's commissioner.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tahun 1993, Anak Perusahaan dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "Nationwide Policy" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup diantaranya:
- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing (Catatan 9);
 - Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Bagian Anak Perusahaan atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- b. Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat") (dahulu PT Satelit Palapa Indonesia/Satelindo), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tertanggal 1 Juli 2000, Indosat setuju untuk mengubah jasa penyewaan transponder dari 1 (satu) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam menjadi $\frac{1}{4}$ (seperempat) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam, sesuai kebutuhan Anak Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006. Biaya sewa dan pengoperasian peralatan digital oleh Indosat adalah sebesar AS\$425 ribu per tahun untuk periode 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006. Biaya sewa tersebut harus dibayar di muka untuk 3 (tiga) bulan masa sewa.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In 1993, the Subsidiary entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the collaborative agreements, which covered, among others, the following:
- The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations (Note 9);
 - The allocation of operating expenses incurred.

The Subsidiary's share on the operating expenses with RCTI is presented as part of "Program and Broadcasting Expenses" account in the consolidated statements of income.

The agreement will be terminated upon mutual agreement of both parties.

- b. The Subsidiary has a lease agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat") (formerly PT Satelit Palapa Indonesia/Satelindo), for the use of a transponder in the Palapa C Satellite, which has been amended several times. Based on the latest amendment to the agreement dated July 1, 2000, Indosat agreed to change the transponder rental from 1 (one) transponder for 24 (twenty-four) hours to a $\frac{1}{4}$ (quarter) of transponder for 24 (twenty-four) hours, in which the usage is based on the Subsidiary's needs. In the amendment, the lease of transponder is extended for 5 (five) years starting August 1, 2001 until July 31, 2006. The annual rental fee and the operation of digital equipment by Indosat amounted to US\$425 thousand a year for the period of August 1, 2001 until July 31, 2006. The annual rental fee has to be paid in advance for 3 (three) months.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2006, Anak Perusahaan dan Indosat memperbaharui perjanjiannya, dimana disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 4 (empat) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2006 sampai 31 Juli 2010, dengan biaya sewa sebesar AS\$325 ribu per tahun. Biaya sewa tersebut harus dibayar di muka untuk 3 (tiga) bulan masa sewa.

Para pihak juga menyetujui, apabila Anak Perusahaan melakukan pemutusan kontrak sebelum jatuh tempo, maka Anak Perusahaan diharuskan membayar biaya pemutusan sebesar 60% dari sisa pembayaran sewa yang belum terbayar atau sebesar 2 (dua) kali pembayaran triwulan, mana yang lebih besar, ditambah AS\$1 juta dalam bentuk penyediaan jasa iklan selama 10 (sepuluh) tahun atau pembayaran secara tunai.

Selama periode sewa, Anak Perusahaan juga berkewajiban untuk menggunakan fasilitas jenis layanan lainnya dari Indosat, dengan nilai minimum sebesar AS\$25 ribu per tahun, untuk periode 4 (empat) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, tidak terdapat saldo biaya sewa dibayar di muka yang diakui atas transaksi tersebut di atas.

Biaya penyewaan transponder masing-masing berjumlah Rp3,68 miliar dan Rp5,25 miliar pada tahun 2006 dan 2005, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On June 19, 2006, the Subsidiary and Indosat renewed the lease agreement, whereby the lease of the transponder is extended for 4 (four) years starting August 1, 2006 until July 31, 2010 with an annual rental fee US\$325 thousand. The annual rental fee has to be paid in advance for 3 (three) months.

The parties also agreed that when the Subsidiary will terminate the agreement before its maturity, the Subsidiary is obliged to pay a penalty of 60% from the remaining rental fee or twice of the quarterly payment, whichever is higher, plus US\$1 million cash or in the form of advertising service for 10 (ten) years payments.

During the lease period, the Subsidiary is also obligated to use other Indosat's service facilities for US\$25 thousand minimum per year for the next 4 (four) years starting August 1, 2006.

As of December 31, 2006 and 2005, no prepaid expense has been recognized on the transaction as stated above.

The rental expenses of the transponder of Rp3.68 billion and Rp5.25 billion in 2006 and 2005, respectively, are presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Satellite and Transmission Cost" account in the consolidated statements of income (Note 20).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 17 Desember 2003, Anak Perusahaan memperoleh hak eksklusif penyiaran televisi dan radio di Indonesia atas *Federation Internationale de Football Association (FIFA) World Cup* tahun 2006 berdasarkan perjanjian terpisah "*Television and Radio Broadcast*" dengan INFRONT WM GMBH, perusahaan yang berbasis di Jerman; dan INFRONT WM AG, perusahaan yang berbasis di Swiss. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Anak Perusahaan telah membayar uang muka kepada perusahaan-perusahaan tersebut dan disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi tahun 2005. Pada tahun 2006, seluruh saldo uang muka tersebut telah dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2006 pada saat acara olahraga tersebut telah ditayangkan.
- d. Pada tanggal 21 September 2004, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian "*2006 Federation Internationale de Football Association ("FIFA") World Cup Main Sponsorship*" dengan PT Perada Swara Production ("PSP"). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Anak Perusahaan akan memberikan hak kepada PSP untuk menayangkan seluruh iklan dari produk tertentu selama FIFA World Cup 2006. Pada tanggal 31 Desember 2005, saldo uang muka dari PSP berjumlah AS\$5,0 juta (ekuivalen Rp46,16 miliar) dan disajikan sebagai akun "Uang Muka Pelanggan" dalam neraca konsolidasi tahun 2005. Pada tahun 2006, uang muka ini telah diakui sebagai penjualan pada saat acara olahraga tersebut telah ditayangkan.
- e. Anak Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian dan izin penayangan program dengan berbagai pemasok asing dan lokal. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo dari seluruh perjanjian pembelian dan izin penayangan atas program yang periode penayangannya belum dimulai dan belum dibayar adalah sejumlah Rp30,86 miliar.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On December 17, 2003, the Subsidiary was granted with the exclusive television and radio exploitation rights in Indonesia in the 2006 *Federation Internationale de Football Association (FIFA) World Cup* based on the separate "*Television and Radio Broadcast*" agreements with INFRONT WM GMBH, a company based in Germany; and INFRONT WM AG, a company based in Switzerland. In relation to these agreements, the Subsidiary paid advances to the parties, and presented the payments as part of "*Prepaid Expenses and Other Current Assets*" account in the 2005 consolidated balance sheet. In 2006, all of these advances are charged to expense as part of "*Program and Broadcasting Expenses - Satellite and Transmission Cost*" account in the 2006 consolidated statement of income, since the related sport events were already aired.
- d. On September 21, 2004, the Subsidiary entered into the "*2006 Federation Internationale de Football Association ("FIFA") World Cup Main Sponsorship*" agreement with PT Perada Swara Production ("PSP"). In accordance with the agreement, the Subsidiary will grant PSP the rights to broadcast all advertisement of certain products in the 2006 FIFA World Cup. As of December 31, 2005, the balance of advance from PSP amounted to US\$5.0 million (equivalent to Rp46.16 billion) and presented as "*Advances from Customers*" account in the 2005 consolidated balance sheet. In 2006, these advances were recognized as revenue since the related sport events were already aired.
- e. The Subsidiary entered into several program purchase and license agreements with various foreign and local suppliers. As of December 31, 2006, the balance of total program purchase and license agreements, which the license period not yet started and not yet paid amounted to Rp30.86 billion.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pada tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terpisah akan menyewa bangunan dari gedung perkantoran *Senayan City Office Tower* (masih dalam pembangunan) yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.
- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun dan akan mengurangi sisa hutang secara proporsional.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. On May 12, 2006, the Company and Subsidiary entered into a separate rental agreements with PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP") whereby the Company and Subsidiary will rent certain separate areas of an office tower known as *Senayan City Office Tower* (still under construction) which will be used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp97.39 billion for the Subsidiary. In accordance with the agreements, the terms and conditions, among others, are as follows:

- The terms of the rental will be ended on March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landright where the tower is located) will not render the 2 (two) years grace period to PT MGP as stipulated in the co-operation agreement between PT MGP and BPGBK. At the end of the rental period, the Company and Subsidiary shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to PT MGP under the new terms and conditions.
- If PT MGP could not get the 2 years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp97.39 billion for the Subsidiary will be reduced proportionally by the equivalent 2 (two) years rental period on the remaining payables.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Biaya sewa per meter persegi akan bergantung pada *lettable area* pada pengukuran terakhir dengan jumlah sewa pokok sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan. Jumlah sewa pokok tersebut akan dibayar dalam jangka waktu 5 (lima) tahun yang dimulai pada tanggal 28 September 2005 sampai dengan tanggal 28 September 2010 berdasarkan jadwal pembayaran triwulanan seperti dicantumkan pada perjanjian. Porsi jumlah sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh Anak Perusahaan kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- Peralihan bangunan yang disewakan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan dijadwalkan masing-masing pada tanggal 1 Oktober 2006 dan 10 Januari 2007 untuk ruang kantor dan 8 (delapan) bulan dari tanggal persetujuan rancangan (misalnya untuk PT MGP memulai struktur studio dan pekerjaan rancangan arsitektur) oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan tambahan 2 (dua) bulan masa tenggang untuk ruang studio. Peralihan ruang kantor yang disewakan oleh PT MGP kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2007.
- Perusahaan dan Anak Perusahaan harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- *The rent amounts per square meter shall depend on the lettable areas in the final measurements with total base rents amounted to Rp99.65 billion for the Company and Rp97.39 billion for the Subsidiary. The total base rent amounts are payable within 5 (five) years starting September 28, 2005 until September 28, 2010 based on the quarterly payments schedules as listed in the agreements. The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by Subsidiary by giving commercial time to PT MGP in terms of advertising hours. If the Company and Subsidiary will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*
- *The hand-over dates of the rental spaces to the Company and Subsidiary, are scheduled on October 1, 2006 and January 10, 2007, respectively, for the offices space and on 8 (eight) months from the date of the Company's and Subsidiary's approval (such as, to start the studio structure and architecture works occupied by PT MGP) with 2 (two) months grace period for the studio spaces. However, the actual transfers of the office spaces by PT MGP to the Company and Subsidiary were made on January 26, 2007.*
- *The Company and Subsidiary shall pay quarterly in advance service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu tapi tidak melebihi AS\$900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah membayar kepada PT MGP sejumlah Rp65,20 miliar (sebesar Rp25 miliar pada tahun 2005) atas sewa tersebut untuk masa yang akan datang dimana sebesar Rp59,58 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" (Catatan 11), dan bagian lancar atas uang muka sejumlah Rp5,62 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" (Catatan 7) pada neraca konsolidasi tahun 2006. Pengakuan beban sewa akan diakui oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dimulai pada saat peralihan bangunan yang disewakan telah dilaksanakan.

- g. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian "Surya Citra Network" dengan beberapa stasiun TV lokal yang semuanya bertanggal 17 November 2006.

Berikut adalah kondisi dan persyaratan penting seperti yang dinyatakan dalam perjanjian:

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- *The Company and Subsidiary are required to pay quarterly to PT MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 at any time during term of the leases as sinking funds to be deposited to a joint account in a bank agreed by the parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and major repair of main facilities as referred in the agreements. Any remaining balances of the sinking fund at the end of the rental period shall be refunded to the Company and Subsidiary.*

Up to of December 31, 2006, the Company and Subsidiary have made prepayments totaling Rp65.20 billion to PT MGP (Rp25 billion in 2005) for the rentals, of which Rp59.58 billion is presented as part of "Prepaid Long-Term Rent" (Note 11), and the current portion of Rp5.62 billion is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets" (Note 7) in the 2006 consolidated balance sheet. The rental expense will be recognized by the Company and Subsidiary starting from the date of the actual transfer of the rental building spaces.

- g. *The Company has entered into several "Surya Citra Network" agreements with several local TV station, all dated November 17, 2006.*

The following are the significant similar terms and conditions, among others, as stated in the agreements:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Perusahaan akan menyediakan program yang akan disiarkan oleh stasiun televisi lokal tersebut.
- Penayangan program secara komersial akan dimulai pada tanggal 1 Januari 2007 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Selain itu, terdapat periode uji coba mulai tanggal 4 Desember 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006.
- Perusahaan tidak akan meminta pendapatan apapun dari stasiun TV lokal selama masa uji coba.
- Pendapatan bersih yang diperoleh dari penayangan program secara komersial pada stasiun TV lokal akan dibagikan 50% untuk Perusahaan dan 50% untuk semua stasiun TV lokal yang turut berpartisipasi dalam kerjasama tersebut.
- Penayangan program Perusahaan secara komersial dilakukan setiap hari mulai pukul 19:30 sampai pukul 21:30. Selama 2 (dua) jam tersebut, stasiun TV lokal tersebut tidak dapat menayangkan program lain, kecuali program milik Perusahaan.
- Stasiun TV lokal juga dapat menayangkan iklan lokal untuk memperoleh tambahan pendapatan yang sepenuhnya menjadi hak stasiun TV lokal tersebut selama 2 (dua) jam penayangan komersial maksimal 3 (tiga) menit.
- Setiap 2 (dua) minggu, stasiun TV lokal berkewajiban untuk menerbitkan bukti penayangan iklan dari setiap program yang ditayangkan.
- Stasiun TV lokal akan memberikan spot promosi di luar periode 2 (dua) jam atas penayangan program tersebut kepada Perusahaan.
- Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun kemudian.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- *The Company will provide programs that will be aired by the local TV stations.*
- *The commercial airing of the programs will start on January 1, 2007 until December 31, 2007. However, there will be a trial airing period from December 4, 2006 to December 31, 2006.*
- *The Company will not charge any revenue from the local TV stations during the trial period.*
- *The net revenue to be generated in the commercial airing of the programs in the local TV stations will be allocated 50% to the Company and 50% to all participating local TV stations.*
- *The commercial airing of the Company's programs should be on daily basis from 7:30 PM to 9:30 PM. During these 2 (two) hours, the local TV stations can not air any programs, except for the Company's programs.*
- *The local TV stations can also air its local advertisements to generate its own revenue during the 2 (two) hours period at a maximum of 3 (three) minutes.*
- *Every 2 (two) weeks, the local TV stations is required to furnish a copy of proof of telecast on each program aired.*
- *The local TV stations will grant the Company with TV spots for its own promotional purposes outside the 2 (two) hours period.*
- *The agreement is renewable on annual basis.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. KONTINJENSI

Pada tahun 2002, beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat ("LSM") mengajukan gugatan kepada produsen rokok, rumah produksi, biro iklan, media cetak dan stasiun televisi (dalam hal ini Anak Perusahaan menjadi tergugat VII) atas materi iklan rokok pada jam penayangan yang dianggap melanggar ketentuan yang berlaku. Gugatan tersebut telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara Perdata No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. LSM tersebut menuntut ganti rugi sejumlah Rp500 miliar. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel tertanggal 28 Maret 2003. Selanjutnya, LSM mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Tinggi mendukung keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Surat Keputusan No. 448/Pdt/2003/PT DKI tertanggal 3 November 2003. Pada tanggal 23 Maret 2004, LSM mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, kasus ini masih dalam proses di Mahkamah Agung. Manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan Anak Perusahaan bersalah dalam kasus tersebut sangat kecil. Oleh karena itu, Anak Perusahaan tidak membuat penyisihan kerugian yang mungkin timbul dari kasus tersebut dalam laporan keuangan konsolidasi.

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2006, aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

27. CONTINGENCY

In 2002, several Non-Governmental Organizations ("NGO's") filed a class action suit against cigarette producers, production houses, advertising agencies, newspaper publishing companies, and television broadcasting companies (in this case the Subsidiary is the seventh defendant) for the broadcast of cigarettes advertisement materials and broadcast time which deemed violating the prevailing regulations. This class action suit was registered in South Jakarta District Court with Civil Case No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. These NGO's demanded compensation in the amount of Rp500 billion. The suit was rejected by the South Jakarta District Court in a Decision Letter No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. dated March 28, 2003. Subsequently, the NGO's appealed in the High Court and the High Court supported the decision of the South Jakarta District Court in a Decision Letter No. 448/Pdt/2003/PT DKI, dated November 3, 2003. On March 23, 2004, the NGO's appeal this case to the Supreme Court and as of the accomplishment of the consolidated financial statements, this case is still in process in the Supreme Court. The management believes that the possibility of the Subsidiary of being liable in this case is low. Accordingly, no provision for any liabilities that may result from this case had been made in the consolidated financial statements.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2006, the Company's and Subsidiary's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	<u>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah</u>		
Aktiva			Assets
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Dalam Dolar AS (AS\$2.866.193)	25.853.052	<i>In United States Dollar (US\$2,866,193)</i>	
Dalam Euro (EUR13.550)	160.678	<i>In Euro (EUR13,550)</i>	
Penempatan jangka pendek			<i>Short-term investments</i>
Dalam Dolar AS (AS\$2.200.615)	19.849.547	<i>In United States Dollar (US\$2,200,615)</i>	
Jumlah	<u>45.863.277</u>		<i>Total</i>
Kewajiban			<i>Liabilities</i>
Hutang usaha			<i>Trade payables</i>
Dalam Dolar AS (AS\$969.674)	8.746.462	<i>In United States Dollar (US\$969,674)</i>	
Dalam Euro (EUR41.500)	492.113	<i>In Euro (EUR41,500)</i>	
Jumlah	<u>9.238.575</u>		<i>Total</i>
Aktiva bersih	<u>36.624.702</u>		<i>Net Assets</i>

Pada tanggal 1 Maret 2007, kurs tengah transaksi Bank Indonesia adalah sebesar Rp9.130 (Rupiah penuh) terhadap AS\$1 dan Rp12.084 (Rupiah penuh) terhadap EUR1.

On March 1, 2007, the middle rate for transactions published by Bank Indonesia was Rp9,130 (full amount) per US\$1 and Rp12,084 (full amount) per EUR1.

Jika aktiva moneter bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2006 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah tanggal 1 Maret 2007, maka aktiva moneter bersih akan naik sebesar Rp444,35 juta.

If the net monetary assets in foreign currency as of December 31, 2006 are converted to Rupiah using the middle rates as of March 1, 2007, the net monetary assets will increase by Rp444.35 million.

29. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi di Indonesia masih dan akan terus dipengaruhi oleh ketidakpastian situasi sosial dan politik di dalam negeri. Meskipun secara makro telah terjadi perkembangan yang positif terhadap beberapa indikator ekonomi utama, seperti peningkatan kegiatan ekonomi, perbaikan likuiditas, penurunan tingkat suku bunga dan relatif stabilnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Industri penyiaran televisi menunjukkan pertumbuhan yang signifikan yang dibuktikan dengan masuknya pendatang baru dan peningkatan dalam budget periklanan secara keseluruhan.

29. ECONOMIC CONDITIONS

The economic conditions in Indonesia continued and may continue to be affected by the uncertainties in the domestic social and political conditions. Although at the macro level, there have been some improvements to several major economic indicators, such as increase in economic activities, improvement in liquidity, lowered interest rates and the relative stability of the Indonesian Rupiah against the US Dollar. Television broadcasting industry showed a significant growth in the market, as evidenced by the entry of new players and increase in advertising budget in the overall.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures For 2005
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari kondisi ekonomi di Indonesia terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2006. Pembayaran sewa jangka panjang sebesar Rp25 miliar telah direklasifikasi dari akun "Aktiva Lain-lain" ke dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang". Nilai investasi *managed fund* pada PT Prudential Life Insurance sebesar Rp8,97 miliar telah disajikan sebagai pengurang jumlah kewajiban atas imbalan kerja karyawan dan diakui sebagai aktiva program dalam akun "Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan".

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 1 Maret 2007.

29. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

The accompanying consolidated financial statements include the effects of the economic conditions, to the extent they could be determined and estimated. The recovery of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that are being undertaken and will be taken by the Indonesian government, actions which are beyond the Company's and Subsidiary's control. It is not possible to determine the future effects the economic conditions in Indonesia may have on the Company's and Subsidiary's liquidity and earnings.

30. RECLASIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2005 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2006 consolidated financial statements. Prepaid long-term rent amounting to Rp25 billion has been reclassified from "Other Assets" account to "Prepaid Long-Term Rent" account. The investment value of the managed fund in PT Prudential Life Insurance amounting to Rp8.97 billion has been presented as a deduction to the total liability of employees' service entitlements and recognized as plan asset in the "Estimated Liability for Employees' Benefits" account.

31. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and Subsidiary are responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 1, 2007.